

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN  
SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT  
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh :**

**Salma Ainun Nisa**

**NIM. 1717204039**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salma Ainun Nisa  
NIM : 1717204039  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Melalui Strategi Jemput Bola (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Salma Ainun Nisa  
NIM. 1717204039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNANDANA ZAKAT INFAK DAN  
SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT  
(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)**

Yang disusun oleh Saudara **Salma Ainun Nisa NIM 1717204039** Program Studi **Manajemen Zakat dan Wakaf** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **20 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

In Solikhin, M.Ag  
NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Rina Heriyanti, S.S., M.Hum  
NIP. 19720828 199903 2 004

Pembimbing/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

Purwokerto, 23 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamualaikum wr.wb*

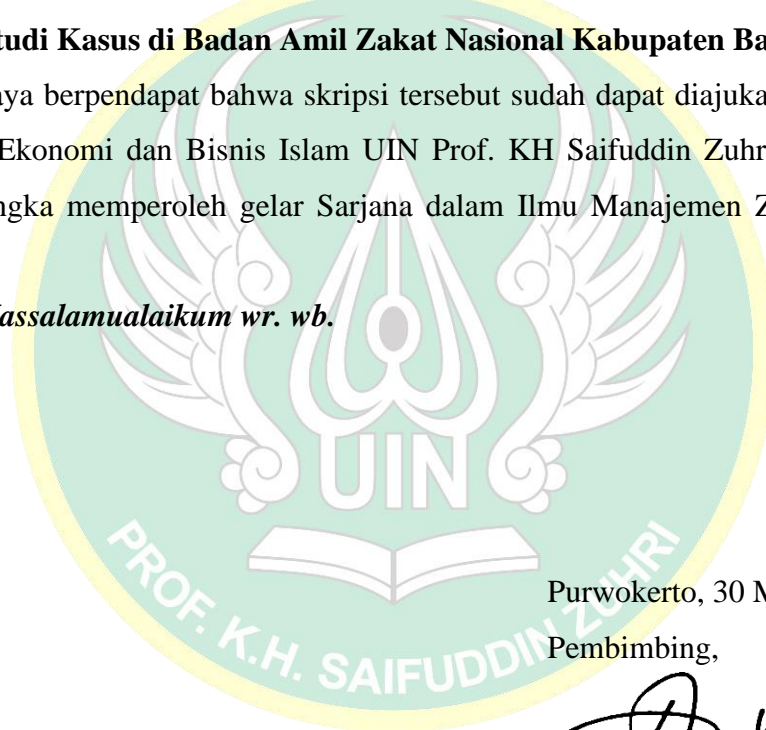
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Salma Ainun Nisa NIM. 1717204039 yang berjudul:

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN  
SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT**

**(Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Zakat dan wakaf (S.E).

*Wassalamualaikum wr. wb.*



Purwokerto, 30 Mei 2022

Pembimbing,

Dr. Atabik, M.Ag.

NIP. 19651205 199303 1 004

**“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)”**

**Salma Ainun Nisa**  
**NIM. 1717204039**

E-mail : [salmaainun2@gmail.com](mailto:salmaainun2@gmail.com)

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

**ABSTRAK**

Zakat, infak, dan sedekah merupakan salah satu ibadah sosial yang dilaksanakan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas merupakan salah satu badan amil zakat yang dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dengan baik. Salah satu tugas dari BAZNAS adalah dalam bidang penghimpunan dana. Dalam menghimpun dana, BAZNAS Kabupaten Banyumas menempuh berbagai cara/strategi agar bisa mencapai target yang telah ditentukan, salah satunya yaitu dengan adanya strategi jemput zakat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menelitinya yang mengacu pada pokok masalah sebagai berikut: Bagaimana Strategi Jemput Zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas? Bagaimana efektivitas penghimpunan dana melalui strategi jemput zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas?

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan dengan mengambil lokasi penelitian di BAZNAS Kabupaten Banyumas dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Banyumas menerapkan strategi jemput zakat untuk menghimpun dana ZIS. Strategi jemput zakat dilakukan dengan cara amil melakukan penjemputan ke *muzakki* jika ingin membayarkan dana ZIS. Penghimpunan dana melalui layanan jemput zakat cukup memberikan dampak positif terhadap penghimpunan dana. Namun, dampak positif dari strategi jemput zakat tersebut hanya sebagian kecil dari seluruh strategi yang ada. Sehingga, strategi jemput zakat belum dinilai efektif dibandingkan dengan strategi penghimpunan yang lain. Jadi, secara umum strategi jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Banyumas bisa dikatakan belum efektif dalam meningkatkan penghimpunan dana dan juga *muzakki*.

**Kata Kunci :** efektivitas, penghimpunan, zakat, infak, sedekah, strategi jemput zakat

**ANALYSIS THE EFFECTIVENESS OF FUNDRAISING ZAKAT INFAK  
AND SEDEKAH THROUGH THE ZAKAT PICK-UP STRATEGY (Case  
Study at the National Amil Zakat Agency, Banyumas Regency)**

**Salma Ainun Nisa**

**NIM. 1717204039**

E-mail : [salmaainun2@gmail.com](mailto:salmaainun2@gmail.com)

Study Program of Management Zakat and Waqf Economic and Islamic Business

Faculty

Prof. K.H Saifuddin Zuhri State Islamic University

**ABSTRACT**

Zakat, infak, and sedekah are one of the social services carried out for the sake of achieving community welfare. The National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Banyumas Regency is one of the zakat amil agency that are required to be able to carry out their duties properly. One of the tasks of BAZNAS is in the area of fundraising. In raising funds, BAZNAS Banyumas Regency takes various ways/strategies in order to achieve the predetermined targets, one of which is the pick-up/zakat strategy. Based on this, researchers are interested in researching it which refers to the main problem as follows: What is the Pick-up Strategy carried out by BAZNAS Banyumas Regency? How is the effectiveness of raising funds through the pick-up strategy at BAZNAS Banyumas Regency?

The type of research conducted by the author is a field research by taking the research location in BAZNAS Banyumas Regency and using a qualitative descriptive approach. The data used are primary and secondary data with data collection methods using observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques used include data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that BAZNAS Banyumas Regency applies a zakat pick-up strategy to collect ZIS. The zakat pick-up strategy is carried out by the amil picking up the muzakki if they want to pay ZIS. Fundraising through the zakat pick-up service has quite a positive impact on fundraising. However, the positive impact of the zakat collection strategy is only a small part of all existing strategies. So, the zakat collection strategy has not been assessed as effective compared to other collection strategies. So, in general, the zakat pick-up strategy at BAZNAS Banyumas Regency can be said to have not been effective in increasing fundraising and also muzakki.

**Keywords :** *effectiveness, fundraising, zakat, infak, sedekah, pick-up strategy*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba"	b	be
ت	ta"	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha"	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha"	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra"	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d"ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa"	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	„el
م	mim	m	„em
ن	nun	n	„en
و	waw	w	w
ه	ha"	h	ha
ء	hamzah	„	apostrof
ي	ya"	y	ye





2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

**7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof**

أنتم	ditulis	a <sup>ˁ</sup> antum
أعدت	ditulis	u <sup>ˁ</sup> iddat

**8. Kata sandang alif + lam**

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalmia**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmah, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Strategi Jemput Zakat (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)”. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
3. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Dr. Atabik, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi Penulis. Terimakasih penulis ucapkan atas segala bimbingan, arahan, kesabaran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada bapak sekeluarga dan membalas kebaikan bapak dengan sebaik-baik pembalasan.
5. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
6. Kepada Bapak Drs. H. Umar AR, selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Banyumas beserta Wakil Ketua dan Staff-Staffnya yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan telah bersedia membantu dalam memberikan informasi terkait data penelitian
7. Teruntuk diri saya sendiri karena telah berjuang dan bersabar serta tidak menyerah dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih

8. Teruntuk suami saya tercinta Romi Hasbi Arrazi yang selalu mendampingi dan mendukung saya di situasi apapun. Terimakasih sesungguhnya karena dukungan dan doamu saya bisa melewati setiap rintangan dalam kehidupan ini.
9. Teruntuk anak perempuan saya Rasheeda Salvina Khawla. Terimakasih telah lahir didunia ini dan memberikan kebahagiaan dan kekuatan yang luar biasa bagi umma. Semoga menjadi anak yang sholehah dan menjadi kebanggaan umma dan abi.
10. Teruntuk kedua orang tua saya, yang selalu mendoakan saya dan memberikan segala yang terbaik untuk saya. Jazakumullah Khair, sesungguhnya karena doa kalian, kemudahan dan kekuatan mengiringi langkahku dalam menjalani kehidupan ini. Baarakallahu fiikum.
11. Kedua adik saya, Muhammad Adib Badar Zain dan Muhammad Zulfa Al Afghani yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
12. Teruntuk keluarga besar, serta keluarga dari mertua, para sepupu dan yang lainnya, terimakasih doa-doa terbaiknya semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT
13. Teruntuk sahabat sedari SMA, Ade Noviana Azhar, Ade Novianti Azhar, dan Hikmah Muji Rahayu. Terima kasih karena telah bergaul dan bersama hingga sekarang, dan memberikan doa serta dukungan kalian selalu. Semoga kalian selalu sehat, sukses, dan bahagia.
14. Teruntuk Delila Rizka Ramadhani, Ghea Akhid Nur Rahmah, Faiqotul Ma'wah, Pigi Rahayu dan Nazila Rahmania, yang sudah mewarnai kehidupan kampusku, teman mengeluh kehidupan perkuliahan. Semoga kalian sehat selalu.
15. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat Wakaf 2017, terima kasih untuk dukungan dan doa kalian. Semoga kalian sehat selalu.

16. Teruntuk teman-teman Asrama Induk Pondok Pesantren Zamzam, Uus, Fadillah, Mba Syifa, Devita, Delila dll. Terimakasih atas kenangan indahny, semoga kalian sehat-sehat selalu.

Dan kepada segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, karena telah banyak membantu dan memberi masukan serta inspirasi bagi penulis, suatu kebahagiaan telah dipertemukan dengan kalian semua.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan, namun demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 2 Juni 2022



Salma Ainun Nisa  
NIM. 1717204039



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu
Tabel 2	Daftar UPZ Jemput Zakat
Tabel 3	Perolehan Dana Zakat Infak Sedekah pada BAZNAS Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2021
Tabel 4	Grafik Perolehan Dana Zakat Infak Sedekah pada BAZNAS Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2021
Tabel 5	Laporan Jemput Zakat Januari 2021
Tabel 6	Data Jumlah <i>Muzakki</i> Aktif BAZNAS Kabupaten Banyumas



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Banyumas



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
3. Kajian Pustaka.....	10
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI.....	20
A. Efektivitas Penghimpunan Dana.....	20
B. Sumber Penghimpunan.....	24
C. Strategi Jemput Zakat.....	29
D. Landasan Teologis.....	29
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	35
E. Uji Keabsahan Data.....	36

BAB IV .....	38
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Mekanisme Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Strategi Jemput Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas.....	54
C. Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Strategi Jemput Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas.....	59
BAB V .....	66
PENUTUP .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77





## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai persoalan besar salah satunya masalah kemiskinan. Persoalan kemiskinan di Indonesia masih banyak dan belum bisa terselesaikan, adanya sekelompok masyarakat yang tidak memiliki kemampuan serta peluang yang memadai untuk penghidupan yang layak atau sejahtera juga menjadi penyebab kemiskinan. (Fita Fatimah, 2019 : 1). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik diketahui bahwa pada bulan September 2019 kemiskinan di Indonesia mencapai 9,22% mengalami penurunan dari kondisi sebelumnya pada Maret 2019 yaitu mencapai 9,41%. Peningkatan kemiskinan terjadi pada bulan Maret 2020 yaitu mencapai 9,78% dimana lebih tinggi dari bulan September 2019. (BPS, 2020)

Di tengah persoalan kemiskinan yang belum terselesaikan, zakat muncul menjadi instrumen pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan umat di daerah. Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas penduduk beragama Islam. Islam mempunyai instrumen pemberdayaan umat melalui sumber-sumber pendanaan dari zakat, infak, sedekah, wasiat, hibah serta sumber yang lainnya yang dapat menjawab masalah pengangguran dan kemiskinan. Zakat adalah suatu rukun Islam yang wajib di bayar oleh umat Islam dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Sumber-sumber dana seperti zakat, infak, dan sedekah tersebut merupakan pranata keagamaan yang memiliki kaitan secara fungsional dengan upaya pemecahan masalah kemiskinan dan kepincangan sosial. Dana yang terkumpul merupakan potensi besar yang dapat memberdayakan rakyat miskin di Indonesia.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2019 jumlah penduduk Indonesia mencapai 267 juta jiwa dan pada Januari 2020

mengalami kenaikan menjadi 268.583.016 jiwa. Banyumas merupakan sebuah kabupaten yang berada provinsi Jawa Tengah yang memiliki jumlah penduduk beragama Islam pada tahun 2015 sebanyak 1.760.950 jiwa. Jumlah penduduk beragama Islam tersebut menandakan bahwa zakat, infak dan sedekah memiliki potensi besar dan dapat berkontribusi dalam kesejahteraan umat.

Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan *ijma'* para ulama. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang selalu disebutkan sejajar dengan shalat. Zakat merupakan wujud salah satu pemasukan yang penting dari pemasukan-pemasukan lainnya yang dimiliki negara pada masa Rasulullah SAW dan masa *khulafa al-Rasyidin*. Zakat adalah sebagai wujud batasan paling rendah yang harus ada pada aturan ekonomi di masyarakat dan merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kestabilan ekonomi di suatu negara.

Infak berbeda dengan zakat, infak merupakan pemberian yang tidak ada nishabnya sedangkan zakat sebaliknya. Besar kecilnya sangat bergantung kepada keuangan dan keikhlasan dalam memberi, yang terpenting adalah hak orang lain yang ada dalam harta kita sudah dikeluarkan.

Infak berasal dari kata "*anfaqa*" yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu atau pengeluaran sukarela yang tidak ditentukan jumlah dan waktunya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), infak berarti pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Makna infak adalah mengeluarkan harta yang halal dan baik dalam hal-hal yang diperbolehkan (mubah) dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. (Bankjim, 2018). Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa infak merupakan salah satu bentuk keadilan dalam mendistribusikan kekayaan, dimana dalam Islam tujuan dari distribusi kekayaan agar kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat.

Karena dalam harta itu ada hak-hak orang miskin seperti tertuang dalam Q.S Adz-Dzariyat/51:19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.”

Sekalipun jumlah yang diinfakkan sedikit, sesungguhnya Allah akan membalasnya, hal ini sesuai dengan Q.S Al-Baqarah/2:272 yaitu :

لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَن يَشَاءُ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِن خَيْرٍ فَلِأَنفُسِكُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِن خَيْرٍ يُؤَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendaki-Nya. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. Dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridhaan Allah. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan)”.

Jaminan yang diberikan dalam ayat ini yaitu bahwa infak yang dikeluarkan tidak akan disia-siakan. Dilarang berfikiran bahwa apa saja yang telah diberikan itu sia-sia, itu adalah pemikiran yang salah, disamping itu infak tersebut akan menghapus ketidakmerataan kekayaan dan menegakkan prinsip keadilan didunia. Infak tidak harus diberikan kepada *mustahik* tertentu, melainkan kepada siapapun, misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan.

Zakat menjadi alternatif program pemerintah sebagai sumber dana untuk mengurangi kemiskinan. Salah satu upaya yang perlu dilakukan dalam

meningkatkan kesejahteraan adalah melalui optimalisasi zakat. Namun pada saat ini masyarakat sering melupakan kewajibannya untuk membersihkan harta mereka dengan berzakat. Jika setiap umat Islam menyadari tentang kewajiban berzakat dan mengetahui potensi dan manfaat yang diperoleh dari zakat maka potensi zakat akan tercapai.

Dilansir dari Kompas (2019) potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 280 triliun, akan tetapi dana yang dihimpun oleh lembaga pengelola zakat, baik lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) maupun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) masih sekitar Rp 2,7 triliun atau 1% dari potensi zakat. Potensi zakat di Kabupaten Banyumas mencapai Rp 200 juta per tahun. Potensi yang besar menjadi peluang bagi BAZNAS dan LAZNAS untuk meningkatkan perolehan pengumpulan dana zakat. (Dwita dan Alisa, 2016 : 71)

Dalam pengelolaan zakat, infak maupun sedekah, kegiatan penghimpunan merupakan kegiatan yang penting untuk diperhatikan. Dimana penghimpunan merupakan suatu proses dalam mempengaruhi masyarakat agar dapat melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber lainnya yang bernilai untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Penghimpunan dapat diartikan sebagai kegiatan dalam rangka menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau pun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan. Semakin banyaknya lembaga amil zakat yang bermunculan menyebabkan penghimpunan harus lebih di tingkatkan. Upaya untuk meningkatkan penghimpunan dibutuhkanlah sebuah strategi penghimpunan dalam meningkatkan jumlah *muzakki* atau donatur bagi zakat, infak dan sedekah dan kesadaran masyarakat untuk berzakat, berinfaq, dan bersedekah. Kegiatan penghimpunan yang baik maka mengurangi permasalahan perekonomian serta kesenjangan. (Fita Fatimah, 2019 : 5)

Agar dana zakat dapat di kumpulkan dan didistribusikan dengan tepat sasaran peran sebuah lembaga atau badan zakat sangat penting. Lembaga zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. Pengelolaan zakat yang diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 meliputi kegiatan perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syari'at Islam yang amanah, terintegasi, akuntabilitas, memenuhi kepastian hukum dan keadilan serta bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Badan Amil Zakat (BAZ) pada umumnya memulai kegiatannya dari fungsi perencanaan dalam pengelolaan dana zakat. Hal ini bisa diketahui antara lain dari adanya target-target penghimpunan dan penyaluran dana zakat serta daftar *muzakki* dan *mustahiq*. Target-target tersebut disusun sesuai dengan realitas obyektif yang menggambarkan kebutuhan-kebutuhan yang dihadapi kaum dhuafa yang memerlukan bantuan/pertolongan dari dana zakat. Dalam penghimpunan dana zakat BAZ menempuh berbagai cara/strategi agar bisa mencapai target yang telah ditentukan dalam penghimpunan dana zakat, antara lain dengan pemanfaatan sejumlah produk perbankan dan fasilitas transfer, pungutan langsung dari karyawan yang telah diberi wewenang, melalui iklan media massa, membuka gerai penampungan zakat, pengembangan program kemitraan, melalui korespondensi dan lewat kontak kepanitiaan.

BAZNAS Kabupaten Banyumas sebagai badan atau lembaga sosial yang menghimpun zakat dari masyarakat memiliki strategi pengumpulan tersendiri karena untuk menjaga kesinambungan tersedianya dana disebuah amil zakat, harus dibentuk suatu unit yang bertugas untuk mengumpulkan dana zakat, infak dan sedekah. Manajemen pengumpulan zakat adalah suatu

rangkaian aktivitas pengumpulan yang dilaksanakan secara sistematis dengan efisien dan efektif. BAZNAS berwenang melakukan pengumpulan zakat melalui UPZ dan/atau secara langsung. Pengumpulan zakat melalui UPZ bisa melalui UPZ yang telah dibentuk oleh BAZNAS seperti pada kecamatan, satuan kerja pemerintah daerah, lembaga pendidikan, ataupun masjid/musholla. Sedangkan pengumpulan zakat secara langsung yaitu dengan datang langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Banyumas, melalui layanan jemput zakat, dan transfer melalui rekening bank yang disediakan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas.

Salah satu teknik pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas yaitu menggunakan strategi jemput zakat dimana para *muzakki* tidak harus datang langsung ke kantor, tetapi para petugas dari BAZNAS yang akan mengambil dana zakat tersebut ditempat, sehingga para *muzakki* yang tidak banyak mempunyai waktu luang untuk menyalurkan zakatnya secara langsung bisa tetap memberikan zakatnya.

Kualitas pelayanan yang baik sangat diperlukan agar kinerja dapat berjalan optimal. Dengan kualitas pelayanan yang baik maka akan meningkatkan jumlah dana yang terkumpul dari para *Muzakki* dan dana yang tersalur kepada para *mustahik*. Dalam upaya memudahkan dan melaksanakan penghimpunan dengan melalui layanan jemput zakat maka secara tidak langsung akan memudahkan para *muzakki* untuk berzakat, berinfak, dan bersedekah. Kualitas pelayanan jemput zakat sangat erat hubungannya dengan kepuasan dan kepercayaan donatur. Oleh sebab itu strategi jemput zakat akan menjadi efektif jika diterapkan dengan baik sehingga akan memberikan dampak bagi para donatur untuk tetap beramal. Dengan penghimpunan melalui strategi jemput zakat maka secara tidak langsung para donatur akan terasa dekat dengan amil. Akan tetapi penghimpunan melalui strategi jemput zakat ini perlu diteliti lebih lanjut sehingga keefektifan penghimpunan bisa tercapai dengan baik mengingat sumber daya manusia yang semakin sedikit

dalam mengelola zakat, infak dan sedekah dan tidak banyak yang mau membayar zakat, serta infak dan sedekah. Sehingga, peneliti berminat mengetahui efektivitas penghimpunan dana zakat infak dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)”**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mengurangi kesalahpahaman dan untuk mempertegas istilah mengenai persepsi orang maka diperlukan definisi operasional dengan beberapa kata kunci dalam riset itu.

### **1. Efektivitas**

Kata Efektif berasal dari bahasa inggris yang berarti *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Sedangkan pengertian efektivitas adalah daya guna, keaktifan dan adanya kesesuaian suatu kegiatan seseorang dalam melaksanakan tugas dengan tujuan yang telah dicapai. Efektivitas berkaitan erat dengan pelaksanaan semua tugas utama, pencapaian tujuan, ketepatan waktu, dan adanya upaya aktif atau partisipasi dari pelaksana tugas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dicapai maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga efektif juga dapat dikatakan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

### **2. Penghimpunan (*Fundraising*)**

*Fundraising* dalam bahasa inggris disebut penghimpunan atau penggalangan dana. *Fundraising* (penghimpunan) dapat diartikan sebagai

kerangka konsep tentang suatu kegiatan dalam rangka penggalangan dana dan daya lainnya dari masyarakat yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan.

### 3. Zakat, Infak dan Sedekah

Zakat secara bahasa berarti tumbuh, berkembang, subur atau bertambah. Zakat adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang untuk disumbangkan kepada golongan yang berhak menerimanya (mustahiq). Golongan yang menerima zakat adalah mereka yang membutuhkan bantuan secara finansial. Amil zakat biasanya berperan sebagai perantara atau pihak ketiga yang mengelola dan menyalurkan zakat. Ketentuan mengeluarkan zakat diatur oleh Islam dalam rukun islam yang ketiga.

Infak adalah mendermakan atau memberikan rezeki (karunia Allah SWT) atau menafkahkan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah semata. Infak dapat dikeluarkan oleh orang yang beriman baik yang berpenghasilan tinggi atau rendah dalam keadaan lapang atau sempit. Infak tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum.

Sedekah adalah hak Allah yang berupa harta yang diberikan oleh seseorang yang kaya kepada orang yang berhak menerimanya dan didalamnya terkandung berkah penyucian jiwa, pengembangan dengan kebaikan-kebaikan. Sedekah bersifat sukarela dan tidak terikat pada syarat-syarat tertentu dalam pengeluarannya. Jadi sedekah adalah pemberian dari seorang Muslim secara sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah (haul dan nishab) sebagai kebaikan dengan mengharap rida Allah.

### 4. Jemput Zakat

Jemput Zakat adalah strategi dalam penghimpunan dana zakat infak dan sedekah yang memudahkan untuk menyalurkan donasi dengan melakukan penjemputan donasi, sehingga mempermudah donatur untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim.



#### 5. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas merupakan salah satu badan resmi amil zakat yang dibentuk Pemerintah untuk menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Kabupaten Banyumas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana strategi jemput zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana efektivitas penghimpunan dana melalui strategi jemput zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan strategi jemput zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas.
- b) Mendeskripsikan efektivitas strategi Jemput zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

##### a) Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur untuk mengembangkan keilmuan khususnya di bidang manajemen zakat dan wakaf serta dapat digunakan sebagai studi perbandingan dan dasar referensi bagi peneliti selanjutnya.

##### b) Kegunaan Praktis

- Bagi pihak BAZNAS Kabupaten Banyumas

Memberikan masukan pada BAZNAS Kabupaten Banyumas untuk dapat memaksimalkan pengelolaan dana zakat terutama dalam hal kegiatan penghimpunan (*fundraising*) melalui strategi yang efektif seperti layanan jemput zakat agar dana zakat yang diperoleh mengalami peningkatan.

- Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi terkait kemudahan pembayaran zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Banyumas, dapat menambah kedekatan dengan menjalin silaturahmi antar amil dan juga *muzakki* atau donatur serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik dengan materi yang terdapat dalam laporan ini.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya di bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

### 3. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya terdahulu yang terkait, untuk menghindari duplikasi serta menjamin keabsahan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka sangat diperlukan adanya kajian pustaka dalam penelitian ini, antara lain:

Pertama, Skripsi oleh Fina Rohmawati (2016) yang berjudul “Efektivitas Strategi Jemput Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Jepara” membahas tentang strategi jemput zakat yang diterapkan oleh Baznas Kabupaten Jepara dan keefektivan strategi jemput zakat dalam peningkatan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara. BAZNAS Kabupaten Jepara dalam menghimpun dana zakat melakukan berbagai cara/strategi, misalnya *muzakki* bisa datang langsung ke kantor BAZNAS, menyediakan layanan perbankan, dan juga layanan jemput zakat. Penghimpunan dana melalui

layanan jemput zakat cukup memberikan dampak positif terhadap penghimpunan dana zakat. Dari tahun 2010- 2015 secara umum dana zakat yang berhasil dihimpun mengalami peningkatan. Untuk dana zakat yang berasal dari strategi jemput zakat dari tahun 2014-2015 juga mengalami peningkatan. Jadi, secara umum, strategi jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Jepara bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat dan juga *muzakki*, meskipun masih banyak hal-hal yang harus diperhatikan agar penghimpunan dana zakat pada tahun berikutnya bisa lebih optimal, misalnya mengenai SDM yang masih terbatas.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Widi Nopiardo dalam Jurnal Vol. 1 No. 1 Tahun 2017 yang berjudul “Strategi Fundraising Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar” hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Datar menggunakan strategi berupa strategi langsung dan tidak langsung. Jika para *muzakki* telah menyatakan kesediaannya dalam membayar zakat melalui kampanye media dan *direct fundraising*, untuk memudahkan muzaki dalam membayarkan zakatnya maka ditempuh cara berikut: Pertama, pemotongan langsung melalui UPZ yang telah dibentuk untuk disetorkan ke rekening BAZNAS Kabupaten Tanah Datar. Kedua, melakukan “jemput zakat”, yaitu petugas BAZNAS Tanah Datar menjemput zakat langsung ke tempat *muzakki*. Ketiga, mempersilahkan muzaki menyalurkan zakatnya melalui rekening BAZNAS Kabupaten Tanah Datar.

Ketiga, Skripsi oleh Devi Astriyani (2019) yang berjudul “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan *Shadaqah* di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta” yang menjelaskan berbagai macam strategi dari BAZNAS Kota Yogyakarta dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah. Dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah BAZNAS Kota Yogyakarta menggunakan strategi penyebaran ikrar ke berbagai ASN (Aparat Sipil

Nasional), sosialisasi atau pengajian, penyebaran brosur, dan program S2 (*sedino sewu*).

Keempat, Skripsi oleh Fita Fatimah (2019) yang berjudul “Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Melalui Layanan Jemput Zakat Bagi Kepuasan dan Kepercayaan *Muzakki* di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kecamatan Jombang” membahas tentang keefektifan dalam penghimpunan dana bagi kepuasan dan kepercayaan *muzakki* melalui layanan jemput zakat yang diterapkan oleh LAZISNU Kecamatan Jombang dengan cara mendatangi rumah *muzakki* secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penghimpunan dana sangat penting bagi lembaga zakat untuk mencari sumber dana dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan. Layanan jemput zakat merupakan penghimpunan dana zakat yang dilakukan LAZISNU Jombang dengan menjemput dana zakat, infak atau sedekah ke rumah-rumah donatur. Layanan jemput zakat cukup efektif terhadap kepuasan dan kepercayaan *Muzakki* dengan hasil lapangan menunjukkan sebagian besar *Muzakki* lebih senang dijemput zakatnya melalui metode penghimpunan jemput zakat. Dalam melakukan penghimpunan masih banyak kendala-kendala baik internal maupun eksternal sehingga penghimpunan melalui layanan jemput zakat harus dioptimalkan lagi.

Kelima, Skripsi oleh Estya Rizqi Prameysti (2021) yang berjudul “Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai Terhadap Minat Donatur Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal” membahas tentang pengaruh layanan jemput zakat, layanan transfer rekening dan layanan setor tunai terhadap minat donatur zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal. Baitul Maal Hidayatullah Tegal merupakan salah satu lembaga yang menawarkan berbagai layanan untuk penyaluran zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan

Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi dengan bantuan program SPSS. Maka hasil penelitian menunjukkan (1) Layanan jemput zakat berpengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat. (2) Layanan transfer rekening berpengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat. (3) Layanan setor tunai berpengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat.

Keenam, penelitian yang ditulis oleh Feza Loy Gumanti dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol. 1 No. 3 Tahun 2021 yang berjudul “Dampak Sistem Layanan Jemput Zakat dan Transfer Rekening Terhadap Tingkat Kepuasan Donatur Lazismu Kota Medan” membahas tentang pengaruh sistem layanan jemput zakat dan transfer rekening terhadap kepuasan donatur Lazismu Kota Medan.

Ketujuh, penelitian yang ditulis oleh Revi Hayati, Afra Nadilla, dan M. S. Almuajddedi dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 7 No 3 Tahun 2021 yang berjudul “Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan *Shadaqah* pada Program Ramadhan 1440 H oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang” yang membahas tentang efektivitas penghimpunan dana ZIS pada program Ramadhan 1440 H oleh IZI Cabang Padang yang dinilai belum efektif. Hal tersebut dikarenakan faktor kedisiplinan para relawan yang masih kurang. Target dari penghimpunan dana ZIS dalam program Ramadhan 1440 H yang tinggi yaitu mencapai 14 juta, namun belum bisa tercapai karena banyak dari relawan yang kurang berpartisipasi dalam mencapai target tersebut serta minimnya kreatifitas juga membuat para relawan bingung dalam mengimplementasikan rencananya.

Kedelapan, Skripsi oleh Riduan Alamsyah (2021) yang berjudul “Strategi Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Motivasi *Muzakki* Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan”

dilatarbelakangi oleh masyarakat yang ingin membayarkan zakatnya namun tidak sempat untuk membayarkan zakatnya karena kesibukan mereka dalam bekerja sehingga Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan perlu mencari strategi layanan yang efektif yang dapat membantu masyarakat untuk berzakat dan memotivasi masyarakat agar membayarkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan selatan.

Kesembilan, Skripsi oleh Fitri Nur Syifa (2021) yang berjudul “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BAZNAS Purbalingga)” yang membahas strategi dari BAZNAS Purbalingga dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dalam masa pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi BAZNAS Purbalingga untuk menghimpun dana zakat, infak dan sedekah di masa pandemi Covid-19 yaitu penghimpunan secara digital. Sedangkan strategi BAZNAS Purbalingga dalam penyaluran dana zakat, infak dan sedekah di masa pandemi Covid-19 yaitu mengikuti protokol penanganan Covid-19, pendekatan *push approach*, berkoordinasi dengan BPBD Purbalingga dan koordinasi dengan pihak desa yang sudah ada gugus tugas Covid-19.

Kesepuluh, Skripsi oleh Bitu Nurjanah (2021) yang berjudul “Fungsi Manajemen Dakwah dalam Penghimpunan Dana Zakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Bengkulu” yang membahas tentang fungsi manajemen dakwah dalam penghimpunan dana zakat. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa fungsi manajemen dakwah dalam penghimpunan dana zakat di IZI Cabang Bengkulu dinilai belum maksimal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan turunnya penghimpunan dan zakat, yaitu faktor perpindahan, tidak adanya penambahan muzakki, kurangnya kesadaran dari masyarakat setempat mengenai pentingnya dalam membayar zakat dan kualitas SDM (karyawan).

**Tabel 1.1**

<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Penelitian Ini</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Fina Rohmawati ”Efektivitas Strategi Jemput Zakat Pada Baznas Kabupaten Jepara”	ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)	Mempunyai kesamaan dalam hal penelitian efektivitas strategi untuk menghimpun dana	Penelitian yang dilakukan oleh Fina Rohmawati lebih membahas keefektifan dalam strategi untuk menghimpun dana zakat melalui layanan jemput zakat.
Widi Nopiardo “Strategi Fundraising Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar”	ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)	Mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi fundraising atau pengumpulan dana zakat	Penelitian yang dilakukan oleh Widi Nopiardo berfokus pada strategi fundraising dana zakat secara umum
Devi Astriyani “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat,	ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI	Mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama	Penelitian yang dilakukan oleh Devi Astriyani lebih membahas tentang berbagai

<p>Infaq, dan <i>Shadaqah</i> di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta”</p>	<p>JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)</p>	<p>membahas tentang strategi penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah</p>	<p>macam strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah</p>
<p>Fita Fatimah “Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan Sedekah melalui Layanan Jemput Zakat Bagi Kepuasan dan Kepercayaan <i>Muzakki</i> di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kecamatan Jombang”</p>	<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)</p>	<p>Mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas penghimpunan dana melalui layanan jemput zakat</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Fita Fatimah lebih membahas keefektifan penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah melalui layanan jemput zakat bagi kepuasan dan kepercayaan <i>muzakki</i> di LAZISNU Kecamatan Jombang.</p>
<p>Estya Rizqi Prameysti “Pengaruh Layanan Jemput</p>	<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH</p>	<p>Mempunyai kesamaan dengan penelitian ini</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Estya Rizqi Prameysti tidak</p>



<p>Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal”</p>	<p>MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)</p>	<p>yaitu sama-sama membahas tentang layanan jemput zakat atau jemput zakat</p>	<p>hanya membahas tentang layanan jemput zakat tetapi termasuk layanan transfer rekening dan layanan setor tunai serta pengaruhnya terhadap minat donatur zakat</p>
<p>Feza Loy Gumanti “Dampak Sistem Layanan Jemput Zakat dan Transfer Rekening terhadap Tingkat Kepuasan Donatur Lazismu Kota Medan”</p>	<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)</p>	<p>Mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang layanan jemput zakat atau jemput zakat</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Feza Loy Gumanti tidak hanya membahas tentang layanan jemput zakat tetapi termasuk layanan transfer rekening serta dampaknya terhadap tingkat kepuasan donatur</p>
<p>Revi Hayati,</p>	<p>ANALISIS EFEKTIVITAS</p>	<p>Mempunyai</p>	<p>Penelitian yang</p>

<p>Afra Nadilla, dan M. S. Almuajddedi “Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak dan <i>Shadaqah</i> pada Program Ramadhan 1440 H oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang”</p>	<p>PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)</p>	<p>kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah</p>	<p>dilakukan oleh Revi Hayati, Afra Nadilla, dan M. S. Almuajddedi lebh membahas tentang penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah pada program Ramadhan</p>
<p>Riduan Alamsyah “Strategi Layanan Jemput Zakat dalam Meningkatkan Motivasi <i>Muzakki</i> Berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan”</p>	<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)</p>	<p>Mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi jemput zakat atau jemput zakat</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Riduan Alamsyah berfokus pada strategi layanan jemput zakat dalam meningkatkan motivasi <i>muzakki</i> berzakat</p>

<p>Fitri Nur Syifa  “Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BAZNAS Purbalingga)”</p>	<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)</p>	<p>Mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Syifa lebih membahas penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah pada masa pandemi Covid-19</p>
<p>Bitu Nurjanah  “Fungsi Manajemen Dakwah dalam Penghimpunan Dana Zakat di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Bengkulu”</p>	<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH MELALUI STRATEGI JEMPUT ZAKAT (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)</p>	<p>Mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penghimpunan dana zakat</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Bitu Nurjanah lebih membahas tentang fungsi manajemen dakwah dalam penghimpunan dana zakat</p>

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Efektivitas Penghimpunan Dana

##### 1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif dirangkai dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Menurut pendapat Mahmudi efektivitas merupakan hubungan antar *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas merupakan ketepatangunaan suatu program untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen.

Richard M. Steers menyebutkan kriteria beberapa ukuran dari efektivitas sebagai berikut :

- a. Produktivitas artinya kuantitas dari jasa yang dihasilkan
- b. Kemampuan adaptasi yaitu kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- c. Kepuasan kerja
- d. Efisiensi merupakan perbandingan beberapa aspek prestasi
- e. Pencarian sumber daya yakni jumlah sumber daya yang masih tersisa

Guntur (Aswar Annas, 2017: 79) juga mengungkapkan suatu pengendalian proyek atau program yang efektif ditandai hal-hal berikut ini:

- a. Tepat waktu dan peka terhadap penyimpangan
- b. Bentuk tindakan yang diadakan tepat dan benar
- c. Terpusat pada masalah atau titik yang sifatnya strategi dilihat dari segi penyelenggara proyek atau program
- d. Mampu mengkomunikasikan masalah dan penemuan, sehingga dapat menarik perhatian pimpinan maupun pelaksana proyek yang bersangkutan agar tindakan koreksi yang diperlukan segera diselesaikan.
- e. Kegiatan pengendalian tidak lebih yang diperlukan yakni biaya yang dipakai untuk kegiatan tersebut.
- f. Dapat memberikan petunjuk berupa pikiran hasil pekerjaan yang akan datang, bilamana pada saat pengecekan tidak mengalami perubahan.

Menurut Abdurahmat (Othenk, 2008: 7) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Dapat disimpulkan, bahwa secara umum efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

## 2. Penghimpunan (*Fundraising*)

### a. Pengertian Penghimpunan (*Fundraising*)

*Fundraising* dalam bahasa Inggris disebut penghimpunan atau penggalangan dana. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa

Indonesia, penggalangan memiliki makna proses, cara perbuatan mengumpulkan, penghimpunan dan pengarahannya. *Fundraising* (penghimpunan) dapat diartikan sebagai kerangka konsep tentang suatu kegiatan dalam rangka penggalangan dana dan daya lainnya dari masyarakat yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan.

Penghimpunan dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga yang ada pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. Adapun tujuan penghimpunan adalah untuk menghimpun dana, membangun citra lembaga, menghimpun donatur, meningkatkan kepuasan donatur serta menghimpun simpati dan pendukung.

Dasar hukum berdirinya lembaga pengelolaan zakat di Indonesia merupakan dasar hukum *fundraising* karena penghimpunan sangat berkaitan sekali dengan lembaga zakat. Lembaga pengelolaan zakat tanpa adanya dana yang dihimpun maka tidak dapat menjalankan programnya. Dasar hukum ini dilihat dengan adanya Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan dalam bab 111 pasal 24 berbunyi :

- 1) Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat wajib menyalurkan zakat yang telah dikumpulkan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan hukum Islam atau Syariat Islam
  - 2) Penyaluran dana zakat yang bersifat pendayagunaan, yaitu untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat
- b. Metode Penghimpunan (*Fundraising*)

Terdapat beberapa model atau teknik yang dapat dilakukan dalam melaksanakan kegiatan *fundraising*. Teknik ini dikelompokkan menjadi dua yaitu metode langsung (*direct fundraising*) dan metode tidak langsung (*indirect fundraising*) :

1) Metode Langsung (*Direct Fundraising*)

Merupakan model yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi *Muzakki* atau donatur secara langsung. Bentuk *fundraising* dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon *muzakki* bisa langsung dilakukan. Dalam metode langsung yang dilakukan akan muncul dalam diri seorang *muzakki* untuk membayar dana baik zakat, infak dan sedekah secara langsung dan datang kepada lembaga. Dari metode tersebut *muzakki* akan dengan mudah mengetahui informasi yang diperlukan mengenai donasi yang akan disalurkan.

2) Metode Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Merupakan metode yang dilakukan dengan tidak melibatkan partisipasi *muzakki* secara langsung. Bentuk penghimpunan dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon *muzakki* bisa langsung dilakukan. Metode ini menggunakan metode promosi yang menggunakan perantara. Metode yang dilakukan mengarah pada pembentukan citra lembaga yang kuat.

c. Tujuan Penghimpunan (*Fundraising*)

Diantaranya tujuan dalam proses *fundraising* adalah :

- 1) Menghimpun dana merupakan tujuan yang paling mendasar . dana yang dimaksud adalah dana zakat bukan hanya uang semata. Namun termasuk di dalamnya barang ataupun jasa memiliki nilai materi.

- 2) Memperbanyak *muzakki*. Semakin banyak *muzakki* di suatu Organisasi Pengelola Zakat, maka dapat dikatakan bahwa Organisasi Pengelola Zakat tersebut mempunyai kinerja yang bagus.
- 3) Membangun serta Meningkatkan Citra Lembaga. Secara langsung maupun tidak langsung kegiatan menghimpun akan mempengaruhi citra baik atau buruk pada Organisasi Pengelola Zakat sebab *fundraising* adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat.
- 4) Menggalang simpati atau pendukung. Sebuah Organisasi Pengelola Zakat tentunya memerlukan dukungan untuk membantu menyampaikan apa yang menjadi tujuan dan gerakan mereka di masyarakat.
- 5) Meningkatkan kepuasan *muzakki*. Kepuasan *muzakki* adalah tujuan tertinggi dan bernilai untuk jangka panjang. Kepuasan *muzakki* akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga.

## B. Sumber Penghimpunan

### 1. Zakat

Berdasarkan bahasa, zakat merupakan kata dasar dari *zaka* yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Zakat dari segi istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak di samping mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Menurut istilah fikih, zakat adalah sedekah yang sifatnya wajib berdasarkan ketentuan nishab dan haul dan diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya yakni 8 *asnaf*. Dapat diambil kesimpulan bahwa zakat adalah kewajiban atas sejumlah harta tertentu yang harus dikeluarkan oleh pemilik tertentu dan pada waktu tertentu. Secara umum zakat bertujuan untuk menata hubungan dua arah yaitu hubungan vertikal



dengan Tuhan dan hubungan horizontal dengan sesama manusia. Artinya secara vertikal, zakat sebagai ibadah dan wujud ketakwaan dan kesyukuran seseorang hamba kepada Allah atas nikmat berupa harta yang diberikan Allah kepadanya serta untuk membersihkan dan mensucikan diri dan hartanya. Sedangkan secara horizontal zakat bertujuan mewujudkan rasa keadilan sosial dan kasih sayang diantara pihak yang berkemampuan dengan pihak yang tidak mampu dan dapat memperkecil kesenjangan sosial serta ekonomi umat.

Hukum membayar zakat sudah terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist bahwa membayar zakat merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang telah memenuhi syarat. Dasar hukum zakat yang terdapat dalam Al-Qur'an Alloh SWT telah mewajibkan zakat melalui firmanNya :

Q.S Al-Baqarah/2:43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk.

Q.S At-Taubah/9:18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ  
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.

Q.S Az-Zariyat/51:19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.

Q.S Fussilat/41:7

الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَفِرُونَ

Artinya : (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka ingkar terhadap kehidupan akhirat.

Di dalam *syariat* agama Islam, zakat dibagi menjadi dua macam, yaitu zakat harta dan zakat fitrah. Zakat fitrah merupakan sejumlah harta yang dikeluarkan oleh umat Muslim berupa makanan pokok yang dikeluarkan setiap bulan ramadhan sampai sebelum sholat idul fitri dilakukan dengan tujuan untuk menyucikan jiwa atau fitrahnya. Zakat harta atau dikenal zakat mal merupakan zakat yang diwajibkan atas tertentu yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu pula. Harta yang wajib dikenakan zakat meliputi binatang ternak, harta perniagaan, harta perusahaan, hasil pertanian, barang tambang dan hasil laut, emas dan perak, dan properti produktif.

Secara khusus Allah telah menentukan siapa saja yang berhak membayar zakat oleh karena itu juga menentukan beberapa golongan yang akan menerima zakat. Sebagaimana telah diatur dalam Q.S At-Taubah/9:60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.

Dalam ayat diatas terdapat 8 kelompok (*Asnaf*) yang berhak menerima zakat (*Mustahik*) yaitu :

- a. Fakir (orang yang tidak mempunyai harta/penghasilan untuk memenuhi kebutuhan)
- b. Miskin (orang yang memiliki harta/penghasilan namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan)
- c. Amil Zakat (panitia penerima dan pengelola dana zakat)
- d. Muallaf (orang yang baru masuk islam)
- e. *Riqab* (hamba sahaya/budak)
- f. *Gharim* (orang yang mempunyai hutang dan tidak sanggup membayarnya)
- g. Fi Sabilillah (orang yang berjuang di jalan Allah SWT)
- h. Ibnu Sabil (orang yang terputus bekalnya dalam perjalanan/musafir).

Zakat merupakan ibadah yang mempunyai hikmah dan manfaat yang besar dan mulia. Baik dari orang yang membayar zakat maupun bagi orang yang menerimanya. Adapun hikmah dan manfaat zakat antara lain :

- a. Dapat membersihkan jiwa dari sifat-sifat kikir dan *bakhil*
- b. Menumbuhkan kekayaan si pemilik, jika dalam memberikan zakat, infak dan sedekah dilandasi rasa tulus dan ikhlas
- c. Menanamkan perasaan cinta kasih terhadap golongan yang lemah
- d. Menambah rasa syukur dan menghilangkan sifat sakit, iri hati, dan dendam antara golongan kaya dan miskin
- e. Menunjang keberhasilan pelaksanaan program pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam

## 2. Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu sedangkan menurut istilah infak adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam islam. Infak juga merupakan sebagian harta seseorang dikeluarkan untuk kepentingan

umum dengan tidak perlu memperhatikan *nishab* dan *haul*. Infak dapat dikeluarkan oleh orang yang beriman baik yang berpenghasilan tinggi atau rendah dalam keadaan lapang atau sempit. Infak tidak mengenal nishab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infak tidak harus diberikan kepada *mustahik* melainkan kepada siapapun. Menurut istilah para ulama, infak diartikan sebagai perbuatan atau sesuatu yang diberikan oleh seseorang untuk menutupi kebutuhan orang lain, berupa makanan, minuman dan sebagainya juga mendermakan atau memberikan sesuatu kepada orang lain berdasarkan rasa ikhlas dan karena Allah SWT semata.

### 3. Sedekah

Sedekah dari segi bahasa berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Secara terminologi shodaqah makna asalnya adalah menetapkan dan menerapkan sesuatu pada sesuatu. Sikapnya sukarela dan tidak terikat pada syarat-syarat tertentu dalam pengeluarannya. Jadi sedekah adalah pemberian dari seorang Muslim secara sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah (*haul* dan *nishab*) sebagai kebaikan dengan mengharap ridha Allah SWT. Sedekah tidak terbatas pada pemberian materiil saja tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat buat orang lain bahkan senyum yang dilakukan dengan ikhlas.

Antara infak dan sedekah terdapat perbedaan makna yang terletak pada bendanya. Kalau infak berkaitan dengan amal yang materiil, sedangkan sedekah berkaitan dengan amal baik yang wujudnya materiil maupun non materiil, seperti dalam bentuk pemberian benda, uang, tenaga atau jasa, menahan diri, tidak berbuat kejahatan, bahkan yang paling sederhana adalah tersenyum kepada orang lain dengan ikhlas. Sedekah dan infak dianjurkan kepada semua orang, baik orang kaya maupun orang yang hanya sekedar memiliki kelebihan kebutuhan pokok. Tidak ditentukan kadarnya, tergantung tingkat kerelaan dan keikhlasan masing-masing individu yang mau bersedekah ataupun berinfaq.

### C. Strategi Jemput Zakat

Jemput zakat (*Personal Selling*) adalah presentasi atau penyajian lisan dalam suatu percakapan dengan satu atau lebih calon pembeli dengan tujuan agar melakukan suatu pembelian. Dalam jemput zakat terjadi kontak antar pribadi secara langsung, seseorang melakukan presentasi penjualan kepada orang atau sekelompok pembeli potensial lainnya. Adapun teknik yang terdapat pada jemput zakat menurut Kotler dan Amstrong, yaitu :

- 1) Pendekatan yaitu proses jemput zakat dimana petugas bertemu langsung dan menyapa pembeli untuk memulai suatu awal yang baik. Jadi memberikan kesan pertama kepada konsumen.
- 2) Presentasi yaitu proses jemput zakat dimana menceritakan riwayat produk kepada pembeli
- 3) Mengatasi keberatan yaitu proses jemput zakat dimana menyelidiki, mengklarifikasi dan mengatasi keberatan pelanggan untuk membeli

Dalam lembaga zakat penghimpunan sangat penting untuk mendapatkan dana sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terlaksana. Strategi Jemput Zakat merupakan strategi yang dimiliki oleh lembaga amil zakat untuk memudahkan dalam menyalurkan kewajiban sebagai seorang amil. Dalam melakukan pembayaran zakat, infak dan sedekah *Muzzaki* dapat melakukan pembayaran tanpa harus datang langsung ke kantor Baznas Kabupaten Banyumas melainkan pihak dari petugas atau amil yang akan datang langsung menemui *muzakki*. Dalam strategi jemput zakat terjadi interaksi langsung, saling bertemu antara amil dan *muzakki*.

### D. Landasan Teologis

Dasar hukum zakat, infak dan sedekah :

1. Q.S Al Baqarah/2:43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang yang rukuk

2. Q.S At-Taubah/9:18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.

3. Q.S Az-Zariyat/51:19

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta.

4. Q.S At-Taubah/9:60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِ  
مِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.

5. Adapun dasar zakat dalam Hadis Nabi secara umum sebagaimana disebutkan dalam riwayat Bukhari (1308) dan Muslim sebagai berikut :  
Artinya: “Dari Ibnu Abbas ra. Bahwasanya Nabi Saw mengutus Muadz ke

Yaman, lalu menuturkan is hadisnya, dan di dalamnya disebutkan, “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat kepada mereka pada harta mereka yang diambil dari orang kaya mereka dan diberikan kepada orang-orang miskin mereka.” (HR. Bukhari Muslim dan lafal milik Bukhari).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang objek utamanya peristiwa atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan judul penelitian dan bersifat deskriptif tentang efektifitas strategi jemput zakat dalam penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di Baznas Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan kualitatif untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas strategi jemput zakat dalam penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di Baznas Kabupaten Banyumas.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diharapkan mampu mendapatkan data akurat dengan menggunakan metode deskriptif dengan tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis atau produksi. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana efektifitas penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah melalui strategi jemput Zakat di Baznas Kabupaten Banyumas.

#### **B. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang akan digunakan dan dilakukan analisa agar tercapai tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Ahmad Dahlan, 2020 : 3). Dengan sumber yang secara langsung bisa didapatkan oleh peneliti yang bisa diperoleh dari subjek dan informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan narasumber. Sasaran yang akan menjadi narasumber ialah petugas atau amil BAZNAS Kabupaten Banyumas.



## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini akan menggunakan teknik observasi untuk mengamati pelaksanaan strategi jempot zakat dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Banyumas.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015: 224).

Kualifikasi pengumpulan data perlu dipertimbangkan, metode yang dipilih dan digunakan harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Dalam suatu penelitian dapat menggunakan satu atau beberapa metode (Bachtiar, 2010: 46-52).

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti

tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti atau pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Selain itu peneliti atau pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. (Sugiyono, 2016 :138).

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. (Sugiyono, 2016 : 140).

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Pengurus BAZNAS Kabupaten Banyumas yang dapat memberikan informasi mengenai strategi jemput zakat dalam menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah.

## 2. Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Fita Fatimah, 2019 : 51). Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Observasi partisipatif adalah observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi terstruktur atau terstruktur adalah observasi dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan

data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu apa yang akan diamati. (Sugiyono, 2016 :226).

Peneliti akan melakukan observasi di BAZNAS Kabupaten Banyumas guna mengamati kinerja para pengurus dalam melaksanakan tugas sebagai amil, serta kaitannya dengan strategi jemput zakat dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan. Penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. (Mughnifar, 2020). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan, memperoleh, membaca berbagai bentuk data melalui dokumen-dokumen yang ada di BAZNAS Kabupaten Banyumas.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Rizki, 2020). Analisis data dalam

penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. (Wordpress, 2020).

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Dalam mereduksi data, peneliti merangkum dan memfokuskan hanya pada hal-hal yang penting dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Kemudian, dalam menarik kesimpulan atau verifikasi peneliti melakukan analisis data secara keseluruhan agar mendapatkan jawaban dari setiap rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2017: 320). Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2017: 330). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan cara. Selain itu, dengan menggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan pengecekan data melalui beberapa sumber yang telah didapatkan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan dan pemeriksaan yang didapat dari hasil

wawancara, pengamatan dan dokumen-dokumen yang ada mengenai efektifitas strategi jemput zakat dalam penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di Baznas Kabupaten Banyumas. Kemudian peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen yang ada sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Banyumas**

Sebagai pelaksana amanat syariat Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an surat at-Taubah ayat 60 dan 103 serta Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas adalah salah satu organisasi/ lembaga pengelola zakat di Kabupaten Banyumas yang memiliki kekuatan hukum, resmi dan legal. Dibentuk dengan SK DIRJEN BIMAS Islam Kementerian agama Republik Indonesia Nomor: DJ.II/37 tahun 2015 tentang perubahan atas SK DIRJEN BIMAS Islam Kementerian agama Republik Indonesia Nomor: DJ.II/ 568 tahun 2014.1 dibentuk dengan surat keputusan Bupati Banyumas No. 451/1617/03 tanggal 22 November 2003, dan kepengurusan periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 disahkan dengan surat Keputusan Bupati Nomor 451/777/Tahun 2017 tanggal 25 September 2017 tentang pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas Periode tahun 2017-2022. Dengan surat keputusan tersebut segenap pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas memiliki tugas dan wewenang untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah dan dana lainnya di wilayah Kabupaten Banyumas.

Zakat, Infak dan Sedekah ataupun dana lainnya yang terkumpul pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas adalah amanat umat yang harus di kelola sesuai dengan syariat Islam dan undang-undang. Oleh karena itu dalam pelayanan baik terhadap *muzakki* maupun *mustahik* segenap pengurus senantiasa meningkatkan profesionalisme dan mengedepankan motto "Berbuat untuk Ummat, Cepat, Tepat, Sesuai

Syariat". Eksistensi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas adalah dari umat Islam dan untuk umat Islam di Kabupaten Banyumas dan diharapkan mampu menebar manfaat dan menabur rahmat untuk masyarakat di Kabupaten Banyumas.

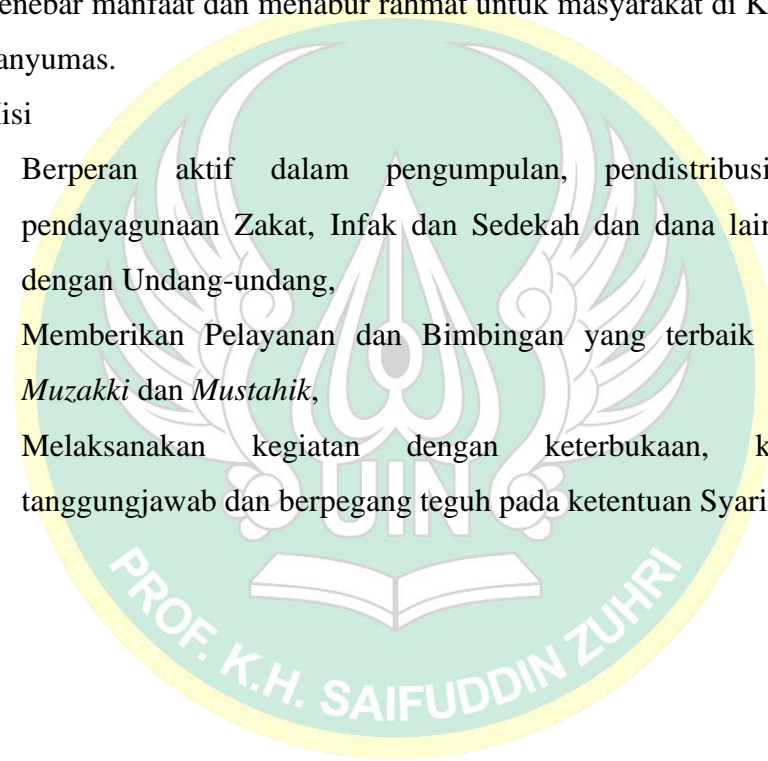
## 2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Banyumas

### a. Visi

Zakat Nasional Kabupaten Banyumas adalah dari umat Islam dan untuk umat Islam di Kabupaten Banyumas dan diharapkan mampu menebar manfaat dan menabur rahmat untuk masyarakat di Kabupaten Banyumas.

### b. Misi

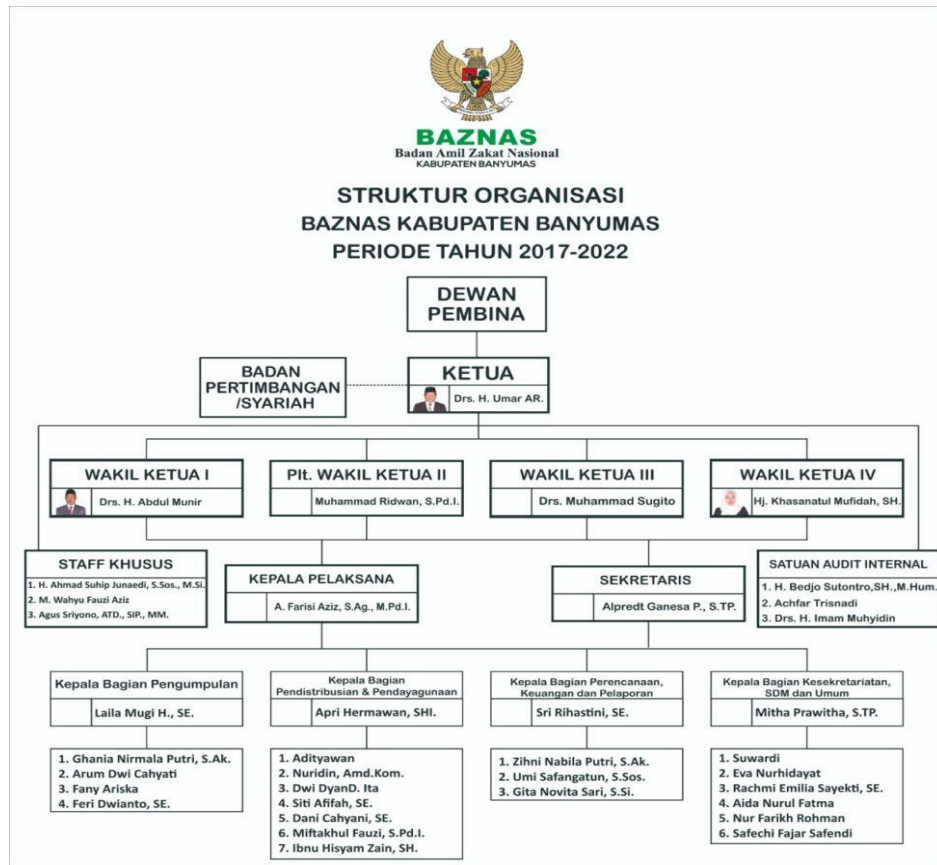
- 1) Berperan aktif dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah dan dana lain sesuai dengan Undang-undang,
- 2) Memberikan Pelayanan dan Bimbingan yang terbaik terhadap *Muzakki* dan *Mustahik*,
- 3) Melaksanakan kegiatan dengan keterbukaan, kejujuran, tanggungjawab dan berpegang teguh pada ketentuan Syari'at.



### 3. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Banyumas

Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi BAZNAS Banyumas



### 4. Tugas dan Wewenang

#### a. Dewan Pembina

Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada Badan Pelaksana berkenaan dengan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah.

#### b. Dewan Pertimbangan

Dewan pertimbangan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

- 1) Memberikan pertimbangan kepada Badan Pelaksana baik diminta maupun tidak dalam melaksanakan tugas organisasi.



- 2) Memberikan fatwa hukum yang harus dilaksanakan oleh Badan Pelaksana baik diminta maupun tidak

c. Ketua

Ketua mempunyai tugas melaksanakan mandat Rapat Pleno untuk memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi BAZNAS Provinsi atau BAZNAS Kabupaten/ Kota.

d. Wakil Ketua I

Wakil Ketua I memiliki tugas melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Wakil Ketua I berwenang:

- 1) Menyusun strategi pengumpulan zakat
- 2) Mengelola dan mengembangkan data muzaki
- 3) Melaksanakan edukasi dan sosialisasi pengumpulan zakat
- 4) Mengembangkan jaringan guna meningkatkan jumlah pengumpulan
- 5) Melaksanakan pengendalian pengumpulan zakat
- 6) Melaksanakan pengelolaan layanan muzaki
- 7) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pengumpulan zakat
- 8) Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat
- 9) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan pengumpulan zakat ditingkat provinsi dan/atau kabupaten/kota
- 10) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pengumpulan, dan
- 11) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan kebijakan Rapat Pleno.

e. Wakil Ketua II

Wakil Ketua II mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Wakil Ketua II memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - 2) Mengelola dan mengembangkan data *mustahik*
  - 3) Melaksanakan dan melakukan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - 4) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - 5) Menyusun laporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - 6) Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan dan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
  - 7) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, dan
  - 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno
- f. Wakil Ketua III
- Wakil ketua III mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan keuangan dan pelaporan. Wakil Ketua III memiliki tugas dan wewenang, yaitu:
- 1) Melaksanakan penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat
  - 2) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan
  - 3) Melakukan evaluasi tahunan dan 5 (lima) tahunan terhadap rencana pengelolaan zakat
  - 4) Melaksanakan pengelolaan keuangan
  - 5) Melaksanakan sistem akuntansi zakat
  - 6) Menyusun laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja
  - 7) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan, dan

- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno

g. Wakil Ketua IV

Wakil Ketua IV sebagaimana dimaksud dalam mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sumber daya amil zakat, administrasi perkantoran, komunikasi, umum dan pemberian rekomendasi. Wakil Ketua IV memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- 1) Menyusun strategi pengelolaan amil zakat
- 2) Menyusun strategi peningkatan kualitas sumber daya amil zakat dan kredibilitas lembaga dengan mendapatkan sertifikasi profesi dari lembaga sertifikasi profesi BAZNAS
- 3) Menyusun perencanaan amil zakat
- 4) Melaksanakan pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap amil zakat
- 5) Menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat
- 6) Melakukan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset
- 7) Melaksanakan pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di provinsi atau pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten/kota
- 8) Melaksanakan administrasi dan tata usaha pada bagian administrasi, sumber daya manusia dan umum, dan
- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan keputusan Rapat Pleno

h. Sekretaris

Tugas sebagai seorang sekretaris adalah :

- 1) Melaksanakan tugas kepala pelaksana dan tugas manajerial kegiatan di kantor
- 2) Mengembangkan Lembaga BAZNAS

### 3) Bertanggungjawab terhadap rapat pleno dan pimpinan

Fungsi dari sekretaris adalah :

- 1) Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan BAZNAS Kabupaten Banyumas
- 2) Melakukan evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan BAZNAS Kab Banyumas
- 3) Mendinamisir semua bagian agar berjalan sesuai perencanaan
- 4) Melaksanakan strategi dan kebijakan pimpinan
- 5) Mengupdate sistem IT dan manajemen lembaga secara berkelanjutan

#### i. Bagian Pengumpulan

Amil Pelaksana pada bagian pengumpulan meliputi :

##### 1) Kepala Bagian Pengumpulan

Tugas dari Kepala Bagian Pengumpulan adalah :

- a) Melaksanakan tugas manajerial khusus di bagian pengumpulan
- b) Melaksanakan strategi dan kebijakan wakil ketua I di bagian pengumpulan
- c) Mengoptimalkan perolehan ZIS
- d) Mengolah dan mengembangkan data muzaki dan UPZ
- e) Memberikan laporan bagian pengumpulan

Fungsi dari Kepala Bagian Pengumpulan adalah :

- a) Mengatur tugas dan teknis kegiatan di bagian pengumpulan
- b) Melakukan komunikasi dengan lembaga, unit kerja dan perusahaan dalam rangka optimalisasi pengumpulan ZIS
- c) Mengolah data pengumpulan untuk laporan kepada pimpinan
- d) Mengembangkan sistem layanan dan pembayaran ZIS di Kab Banyumas
- e) Mengembangkan pelayanan muzaki

- f) Membantu tugas sosialisasi ZIS
- g) Mengembangkan sistem *Fundraising* BAZNAS Kab Banyumas
- h) Mengkoordinasikan seluruh transaksi bagian pengumpulan ke bagian keuangan
- i) Melaporkan seluruh kegiatan bagian pengumpulan secara periodik

2) Staff Pengumpulan

Tugas dari Staff Pengumpulan adalah :

- a) Memberikan pelayanan muzaki
- b) Melaksanakan tata administrasi layanan muzaki dan UPZ

Fungsi dari Staff Pengumpulan adalah :

- a) Melayani dan menerima penyetoran dari muzaki, munfiq dan lainnya
- b) Melakukan peng-input-an data transaksi pengumpulan ZIS ke aplikasi SIMBA
- c) Mencatat dan membukukan pengumpulan zakat, infak dan dana lainnya
- d) Mengarsipkan tanda bukti pengumpulan ZIS
- e) Melaporkan kegiatan pengumpulan ZIS kepada Kepala Bagian Pengumpulan

j. Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS

Amil Pelaksana pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan ZIS yaitu :

1) Kepala Bagian Pentasyarufan dan Pendayagunaan

Tugas dari Kepala Bagian Pentasyarufan dan Pendayagunaan yaitu:

- a) Melaksanakan tugas manajerial khusus di bagian pentasyarufan dan pendayagunaan

- b) Melaksanakan strategi dan kebijakan Wakil Ketua II Bagian pentasyarufan dan pendayagunaan
- c) Melaksanakan pendistribusian dan pendayagunaan dengan prinsip keadilan dan pemerataan wilayah
- d) Mengolah data *mustahik*
- e) Memberikan laporan bagian pendistribusian dan pendayagunaan

Fungsi dari Kepala Bagian Pentasyarufan dan Pendayagunaan yaitu :

- a) Mengatur pelaksanaan teknis pendistribusian dan pendayagunaan ke *mustahik*
- b) Mengelola data permohonan *mustahik*
- c) Melakukan komunikasi dan koordinasi kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pentasyarufan dan pendayagunaan
- d) Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan *mustahik*
- e) Melaporkan kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan kepada Wakil Ketua II bagian pentasyarufan dan pendayagunaan melalui sekretaris
- f) Mengkoordinasikan seluruh transaksi bagian pendistribusian kebagian keuangan

## 2) Staff Pentasyarufan dan Pendistribusian

Tugas dari Staff Pentasyarufan dan Pendistribusian adalah :

- a) Melaksanakan tugas teknis bagian pentasyarufan dan pendistribusian
- b) Mengadministrasikan kegiatan bagian pentasyarufan dan pendayagunaan
- c) Melaksanakan tugas teknis pembayaran bagian pentasyarufan dan pendayagunaan

d) Mengadministrasikan keuangan bagian pentasyarufan dan pendayagunaan

e) Menyiapkan laporan bagian pentasyarufan dan pendayagunaan

Fungsi dari Staff Pentasyarufan dan Pendistribusian adalah :

a) Membantu menyiapkan keperluan dan kelengkapan berkas permohonan bantuan sebelum dan sesudah realisasi bantuan

b) Mencatat dan mengarsip berkas permohonan *mustahik*

c) Menginput pendistribusian dan pendayagunaan ke SIMBA

d) Menyiapkan pengadaan barang pendistribusian/pendayagunaan dan mengadministrasikan dengan tertib

e) Menyiapkan data pelaporan pendistribusian dan pendayagunaan

f) Mengelola dana bantuan ke *mustahik*

g) Membantu menyiapkan dan mengelola data *mustahik*

h) Mengkoordinasikan pengelolaan dana bantuan ke bagian keuangan

i) Merealisasikan bantuan ke *mustahik*

k. Bagian Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan

Amil pelaksana dari bagian keuangan, perencanaan dan pelaporan yaitu :

1) Kepala Bagian Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan

Tugas dari Kepala Bagian Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan adalah :

a) Melaksanakan tugas manajerial khusus di bidang keuangan, perencanaan dan pelaporan

b) Melaksanakan Strategi dan Kebijakan Wakil Ketua III di bagian keuangan & pelaporan

c) Mengelola dana ZIS, amil dan Hibah APBD

d) Membuat laporan pengelolaan, kinerja dan keuangan

Fungsi dari Kepala Bagian Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan adalah :

- a) Mengatur pelaksanaan teknis transaksi keuangan
  - b) Melakukan komunikasi dan koordinasi keuangan antar bagian
  - c) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak Bank
  - d) Mengawasi pelaksanaan kegiatan sesuai RKAT
  - e) Membantu pengendalian transaksi ZIS, operasional Amil dan Hibah APBD
  - f) Menyusun perencanaan RKAT
  - g) Menyiapkan laporan pengelolaan, kinerja dan keuangan
  - h) Melaksanakan pengendalian laporan UPZ
  - i) Menyetujui transaksi keuangan sesuai kewenangannya
- 2) Staff Bagian Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan

Tugas dari Staff Bagian Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan adalah :

- a) Kasir bagian keuangan
- b) Mengelola Dana Hibah APBD
- c) Mengkoordinasikan permohonan & realisasi dana hibah APBD dengan pemerintah daerah Kabupaten Banyumas
- d) Mengelola dana amil

Fungsi dari Staff Bagian Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan adalah :

- a) Mencatat dan membukukan seluruh transaksi keuangan ke aplikasi keuangan/ SIMBA
- b) Mencatat dan membukukan dana hibah APBD untuk operasional BAZNAS
- c) Melakukan peng-input-an data operasional keuangan APBD ke aplikasi SIMBA



- d) Menyiapkan kelengkapan administrasi permohonan dana hibah APBD daerah Kabupaten Banyumas
  - e) Menyiapkan kelengkapan administrasi realisasi dana hibah APBD
  - f) Menyiapkan bahan laporan keuangan APBD
  - g) Melaporkan pengelolaan dana APBD ke kepala bagian keuangan
  - h) Mencatat dan membukukan dana amil
  - i) Melakukan peng-input-an data operasional keuangan amil ke aplikasi SIMBA
  - j) Menyiapkan bahan laporan keuangan Amil
  - k) Mengelola dana amil untuk kepentingan operasional BAZNAS
  - l) Melaporkan pengelolaan dana amil kepada kepala bagian keuangan
1. Bagian Kesekretariatan, IT, SDM dan Umum
- Amil pelaksana Bagian Kesekretariatan, IT, SDM dan Umum yaitu :
- 1) Kepala Bagian Kesekretariatan, IT, SDM dan Umum
- Tugas dari Kepala Bagian Kesekretariatan, IT, SDM dan Umum adalah :
- a) Melaksanakan tugas manajerial khusus di bagian Kesekretariatan, IT, SDM dan Umum
  - b) Melaksanakan strategi dan kebijakan Wakil Ketua IV bagian Sekretariat, IT, SDM dan Umum
  - c) Pengelolaan pegawai dan administrasi umum
  - d) Memberikan Laporan secara periodik

Fungsi dari Kepala Bagian Kesekretariatan, IT, SDM dan Umum adalah :

- a) Mengatur pelaksanaan teknis IT, Adminstrasi, SDM dan Umum
  - b) Melakukan komunikasi dan koordinasi kerjasama antar lembaga dan pemda
  - c) Mengelola data kepegawaian amil BAZNAS
  - d) Meningkatkan dan mengembangkan amil/ pegawai BAZNAS
  - e) Melaksanakan perekrutan pegawai
  - f) Melaksanakan kegiatan administrasi dan persuratan, serta rekomendasi LAZ
  - g) Membuat laporan kinerja pegawai
  - h) Mengelola dan pengadaan aset kantor
  - i) Mengatur semua acara dan rapat-rapat
  - j) Membuat Aturan dan mengarsip semua regulasi BAZNAS
  - k) Melaksanakan perhitungan Gaji dan BPJS kesehatan/ Ketenagakerjaan
  - l) Pengendalian SIMBA
- 2) Staff Bagian Kesekretariatan, IT, SDM dan Umum
- Tugas dari Staff Bagian Kesekretariatan. IT, SDM dan Umum adalah :
- a) Memberikan pelayanan *mustahik*
  - b) Penerimaan surat umum dan pelayanan lain
  - c) Mengelola, merawat dan mengembangkan sistem IT di BAZNAS
  - d) Mengelola website dan media sosial BAZNAS Kabupaten Banyumas
  - e) Mengelola dan merawat aset BAZNAS
  - f) Pembuat konten (*content creator*) marketing digital BAZNAS

- g) Menjaga keamanan dan ketertiban kantor
- h) Mengelola kebersihan kantor

Fungsi dari Staff Bagian Kesekretariatan, IT, SDM dan Umum adalah :

- a) Melayani dan menerima permohonan *mustahik*
- b) Mengadministrasikan surat masuk
- c) Menyiapkan lembar dispo ketua
- d) Mendistribusikan dispo ketua ke bagian-bagian
- e) Mengelola, merawat dan mengendalikan sistem IT dan SIMBA BAZNAS
- f) Menyiapkan materi, jurnal dan dokumen untuk website BAZNAS
- g) Memproduksi konten-konten BAZNAS
- h) Mengelola pengadaan barang ATK dan kantor
- i) Mengelola inventaris BAZNAS Kabupaten Banyumas
- j) Pemeliharaan aset kendaraan
- k) *Screening* tamu yang masuk
- l) Mengatur area parkir kantor
- m) Membuka dan menutup kantor
- n) Menjaga keamanan lingkungan kantor
- o) Melaksanakan urusan rumah tangga kantor
- p) Membantu pelayanan umum

##### **5. Layanan BAZNAS Kabupaten Banyumas**

- a. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB), merupakan unit kerja dari bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS yang bertugas mengurangi dampak bencana yang mengakibatkan kemiskinan dan menekan risiko keterparahan kemiskinan akibat bencana. Layanan ini

merupakan penanggulangan bencana yang bersifat kedaruratan/tanggap darurat.

- b. Layanan Aktif BAZNAS (LAB), merupakan program layanan darurat sosial untuk *mustahik* dengan model penanganan tepat sasaran, tepat waktu (cepat) dan tepat penanganan. LAB merupakan lembaga program yang dimiliki BAZNAS RI yang kemudian diduplikasi programkan ke BAZNAS Kab. Banyumas.

#### 6. Program-Program BAZNAS Kabupaten Banyumas

BAZNAS Kabupaten Banyumas memiliki 5 (lima) program pentasyarufan dana ZIS, yaitu meliputi :

##### a. Banyumas Sejahtera

Program ini merupakan penyaluran di bidang ekonomi produktif. Sebagai salah satu upaya lembaga dalam mengentaskan kemiskinan di wilayah banyumas dengan memberikan bantuan modal usaha ataupun sarana prasarana usaha kepada warga yang masuk dalam kategori *mustahik* dan mempunyai jiwa wirausaha. Berikut bentuk penyaluran dalam bidang ekonomi, yaitu:

- 1) Bantuan Modal Usaha *Mustahik* Perorangan
- 2) Bantuan Modal Usaha Kelompok Binaan
- 3) Bantuan Sarana Prasarana Usaha
- 4) Bantuan Ternak Kelompok Binaan
- 5) Bantuan Ternak *Mustahik* Perorangan
- 6) Bantuan Modal Usaha Guru TPQ/Madin/MI/MTS
- 7) Bantuan Pelatihan Usaha dan Lainnya
- 8) Bantuan Sarpras Kantin Sehat
- 9) Honor Relawan Program Ekonomi

##### b. Banyumas Cerdas

Program ini merupakan penyaluran di bidang pendidikan, sebagai upaya lembaga dalam pelancaran proses belajar para siswa

kurang mampu agar tidak putus sekolah. Dengan memberikan beasiswa, mereka mempunyai kesempatan lebih besar untuk terus melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Berikut bentuk penyaluran dalam bidang pendidikan, yaitu:

- 1) Beasiswa SD/MI/SMP/MTS/SMA/MA
- 2) Beasiswa Diploma
- 3) Beasiswa Sarjana
- 4) Bantuan Biaya Pendidikan SD/MI/SMP/MTS/SMA/SMK/MA/Santri
- 5) Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa
- 6) Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Ke Luar Negeri
- 7) Bantuan Pendidikan Lainnya

c. Banyumas Sehat

Penyaluran dalam bidang kesehatan dalam rangka menunjang kesehatan masyarakat, terutama bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat fakir miskin. Berikut bentuk penyaluran dalam bidang kesehatan yaitu :

- 1) Bantuan Hutang Pengobatan
- 2) Bantuan Biaya Pengobatan
- 3) Operasional Ambulance
- 4) Bantuan Biaya Hidup Disabilitas
- 5) Bantuan Alat Kesehatan
- 6) Bantuan Kesehatan Lainnya

d. Banyumas Taqwa

Penyaluran dalam bidang dakwah dan advokasi bertujuan untuk menguatkan akidah kaum muslimin dari paham-paham yang merusak akidah serta menguatkan akidah kelompok mualaf. Berikut bentuk penyaluran dalam bidang keagamaan, yaitu :

- 1) Kegiatan Amaliyah Ramadhan

- 2) Paket Sembako Ramadhan
  - 3) Santunan Muallaf
  - 4) Bantuan Insentif Penyuluh Agama/Guru TPQ/RA/MI/MTS
  - 5) Santunan Dai
  - 6) Bantuan Kegiatan Ormas Islam/Masjid/Mushola
  - 7) Sarpras Kemaslahatan Umat
  - 8) Kurban Berdayakan *Mustahik*
- e. Banyumas Peduli

Penyaluran dibidang sosial kemanusiaan bertujuan untuk mencukupi kebutuhan dasar minimum dari *mustahik* prioritas. Berikut bentuk penyaluran dalam bidang kemanusiaan, yaitu :

- 1) Santunan Fakir Miskin
- 2) Bantuan Hutang *Mustahik*
- 3) Bantuan Bedah/Benah Rumah
- 4) Bantuan *Recovery* Bencana
- 5) Bantuan Ibnu Sabil
- 6) Bantuan Sembako Fakir Miskin
- 7) Honor Relawan Program Kemanusiaan

## **B. Mekanisme Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Strategi Jemput Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas**

BAZNAS Kabupaten Banyumas melakukan penghimpunan atau penggalangan dana sebagai Organisasi Pengelola Zakat dan melakukan sebuah perencanaan baik untuk menghimpun dana dari *Muzakki* agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai untuk disampaikan kepada umat yang membutuhkan. Penghimpunan dana merupakan kegiatan yang penting dalam sebuah pengelolaan zakat, infak dan sedekah, karena sebuah organisasi pengelolaan zakat, infak dan sedekah dalam setiap kegiatannya selalu berhubungan

dengan dana.

Dalam melaksanakan kegiatan penghimpunan (*fundraising*), terdapat metode dan teknik yang dapat dilakukan oleh sebuah organisasi dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat. Adapun metode penghimpunan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas dalam mengumpulkan zakat, infak dan sedekah yakni dengan strategi Jemput Zakat (Jemput Zakat). Mekanisme strategi jemput zakat merupakan sebuah strategi dalam menghimpun dana zakat, infak dan sedekah dengan mendatangi secara langsung ke rumah-rumah *muzakki* untuk menyalurkan dana zakat, infak maupun sedekahnya kepada BAZNAS Kabupaten Banyumas. Jemput zakat termasuk cara yang mudah untuk *muzakki* dalam membayarkan zakatnya. Dalam melakukan penjemputan, petugas melakukan penjemputan zakat sesuai dengan waktu yang disepakati antara *muzakki* dan petugas. Adapun donatur yang dijemput yakni donatur tetap dari BAZNAS Kabupaten Banyumas baik berupa dana zakat, infak maupun sedekah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Kepala Bagian Pengumpulan, Laila Mugi :

“Jadi untuk waktu penjemputan, biasanya dari *muzakki*/donatur yang menentukan mau dijemput hari apa dan jam berapa. *Muzakki*/donatur menghubungi petugas penjemputan terlebih dahulu melalui kontak *WhatsApp*. Terkadang juga dari pihak petugas yang menghubungi *muzakki*/donatur terlebih dahulu karena adanya tugas/kegiatan diluar kantor atau akan melakukan penjemputan di area/daerah yang sama, sehingga memudahkan petugas dalam pelaksanaan penjemputan dana dan lebih efisien waktu.”

Dalam rangka mewujudkan tujuan penghimpunan melalui jemput zakat yaitu untuk memudahkan *muzakki* dalam melakukan pembayaran zakat, infak, dan sedekah selain itu agar *muzakki* lebih percaya dan merasa puas dengan BAZNAS Kabupaten Banyumas. Mekanisme yang dilakukan saat penghimpunan jemput zakat yakni dengan mendatangi rumah-rumah atau instansi para donatur, yakni donatur tetap BAZNAS Kabupaten Banyumas dengan cara petugas mendatangi rumah/instansi para donatur

sesuai waktu yang disepakati lalu mencatat pembayaran dana zakat, infak maupun sedekah. Sesuai dengan penuturan Laila Mugi selaku Kepala Bagian Pengumpulan :

“Untuk *muzakki*/donatur yang meminta dijemput oleh petugas biasanya donatur tetap dari BAZNAS Kabupaten Banyumas sendiri. Jadi mereka juga sudah mempunyai kontak dari petugas, dan bisa langsung menghubungi petugas untuk penjemputan dana. Untuk donatur tetap kebanyakan dari donatur kelompok pihak instansi seperti instansi pemerintah, swasta maupun instansi pendidikan seperti sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Banyumas. Untuk donatur perorangan juga ada tetapi jumlahnya tidak terlalu banyak dibandingkan dengan donatur kelompok.”

Untuk pengambilan dilakukan satu bulan sekali secara kondisional, tidak selalu di awal maupun akhir bulan. Dengan dilakukannya strategi jemput zakat di mana petugas mendatangi *muzakki*/donatur secara langsung, mereka akan merasa percaya kepada lembaga. Selain itu dalam upaya peningkatan zakat, infak dan sedekah dengan cara penjemputan maka secara tidak langsung *muzakki*/donatur akan merasakan kedekatan emosionalnya dengan amil, selain itu juga akan terjaga silaturahmi.

**Tabel 4.1**  
**Daftar UPZ Jemput Zakat**

No.	Nama UPZ	Keterangan
1.	Puskesmas Purwokerto Utara 2	Diatas tanggal 20 per bulannya
2.	Puskesmas Sumbang 1	Diatas tanggal 20 per bulannya
3.	Puskesmas Sumbang 2	Diatas tanggal 20 per bulannya
4.	Puskesmas Kembaran 2	Diatas tanggal 20 per bulannya
5.	MAN Purwokerto 1	Sesuai permintaan/kondisional
6.	MAN Purwokerto 2	Sesuai permintaan/kondisional
7.	DINARPUSDA Banyumas	Sesuai permintaan/kondisional
8.	Kantor Kelurahan Purwokerto Wetan	Awal bulan



9.	Kantor Desa Kebocoran	Awal bulan
10.	Kantor Desa Tamansari	Sesuai permintaan/kondisional
11.	Kantor Desa Karangkemiri	Sesuai permintaan/kondisional
12.	SMP N 7 Purwokerto	Diatas tanggal 10 per bulannya
13.	SMP N 5 Purwokerto	Diatas tanggal 10 per bulannya
14.	SMP N 1 Sumbang	Awal bulan
15.	SMP N 2 Sumbang	Awal bulan
16.	SMP N 4 Sumbang	Sesuai permintaan/kondisional
17.	SMP N 2 Baturraden	Sesuai permintaan/kondisional
18.	SMP N 2 Sokaraja	Pertengahan bulan
19.	SMP N 1 Kalibagor	Awal bulan
20.	SMP N 1 Kedungbanteng	Sesuai permintaan/kondisional
21.	Korwilcamdindik Kedungbanteng	Awal bulan
22.	Kantor Desa Sudagaran	Awal bulan
23.	Kantor Desa Kejawar	Awal bulan
24.	Puskesmas Kemranjen 1	Diatas tanggal 10 per bulannya
25.	Korwilcamdindik Kemranjen	Sesuai permintaan/kondisional
26.	Kantor Kecamatan Sumpiuh	Awal bulan
27.	Puskesmas Sumpiuh 2	Diatas tanggal 20 per bulannya
28.	Puskesmas Cilongok 2	Pertengahan bulan
29.	Puskesmas Ajibarang 2	Diatas tanggal 20 per bulannya
30.	Puskesmas Pekuncen 1	Diatas tanggal 20 per bulannya
31.	SMP N 1 Purwojati	Diatas tanggal 20 per bulannya
32.	Korwilcamdindik Purwojati	Awal bulan
33.	Puskesmas Rawalo	Sesuai permintaan/kondisional
34.	SMP N 1 Cilongok	Pertengahan bulan

35.	Kantor Kecamatan Purwokerto Selatan	Pertengahan bulan
36.	Puskesmas Ajibarang 1	Sesuai permintaan/kondisional
37.	MAN Sumpiuh	Diatas tanggal 20 per bulannya
38.	Kantor Desa Pasiraman Kidul	Pertengahan bulan

Sumber : Wawancara dengan Petugas Penjemputan Dana ZIS

Kepala Bagian Pengumpulan, Laila Mugi juga mengatakan bahwa petugas yang melakukan penjemputan dana zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Banyumas hanya satu orang. Sehingga dalam pelaksanaan penjemputan masih sangat terbatas dan menimbulkan banyak kendala. Seperti tidak bisa tepat waktu dalam melaporkan dana ZIS yang masuk.

“Untuk petugas yang melakukan penjemputan ke *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Banyumas sendiri itu baru satu orang. Jadi sangat terbatas dalam melaksanakan tugas. Sering kali menimbulkan kendala seperti waktu yang terlalu sore dalam penjemputan padahal dana yang masuk harus dilaporkan pada hari itu juga. Sehingga saya di kantor juga jadi menunggu sampai sore.”

Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) dinilai sangat penting dalam suatu program agar dinilai efektif. Namun, SDM yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Banyumas sangat minim dalam melaksanakan strategi jemput zakat, sehingga penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah tidak bisa optimal sesuai dengan rencananya. Selain itu, di BAZNAS Kabupaten Banyumas terdapat cara lain yang lebih memudahkan *muzakki* dalam membayar zakat, infak atau sedekah. Terutama dengan memanfaatkan teknologi saat ini seperti transfer melalui Bank, atau melalui *mBanking* yang sangat memudahkan masyarakat. Dibandingkan dengan jemput zakat pembayaran via transfer bank lebih mudah dan lebih banyak donatur yang melakukannya. Seperti yang dikatakan Kepala Bagian Pengumpulan, Laila Mugi :

“Untuk saat ini, pembayaran dana zakat, infak, dan sedekah yang sering dilakukan di BAZNAS Kabupaten Banyumas itu ada 3 cara. Yaitu dengan cara datang langsung di kantor BAZNAS Kabupaten Banyumas, melalui jemput zakat, atau dengan cara transfer melalui atm bank. Untuk yang datang langsung ke kantor itu biasanya *muzakki*/donatur yang lokasinya tidak jauh dari kantor atau donatur yang sifatnya dadakan seperti dalam pembayaran infak, sedekah yang tidak rutin setiap bulannya. Sedangkan yang jemput zakat biasanya dilakukan oleh donatur yang tetap dan rutin khususnya untuk pembayaran dana zakat. Dan yang paling populer dan sangat mudah dilakukan saat ini yaitu dengan cara transfer melalui atm ke rekening BAZNAS langsung.”

### **C. Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah Melalui Strategi Jemput Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas**

Penghimpunan dana zakat sangat dipengaruhi oleh fungsi dan peran amil yang sangat menentukan dalam keberhasilan pengelolaan zakat terutama dalam hal penghimpunan dana zakat. Apabila amil melakukan kesalahan dalam pekerjaannya, maka dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat sehingga eksistensi amil pun akan hilang, karena tidak ada lagi *muzakki* yang mau menyalurkan zakatnya ke amil tersebut.

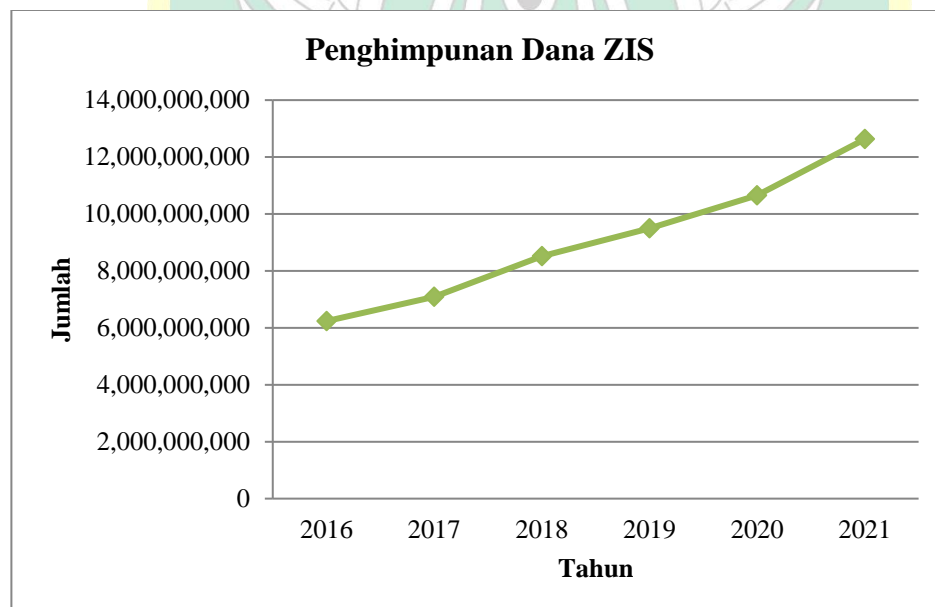
Efektivitas penghimpunan menjadi tolak ukur bagi suatu pengelolaan organisasi yang dijalankan. Sehingga, BAZNAS Kabupaten Banyumas melakukan berbagai cara agar efektivitas penghimpunan dapat tercapai. Salah satunya yaitu dengan adanya strategi jemput zakat. Dengan adanya strategi jemput zakat ini diharapkan adanya peningkatan baik jumlah dana yang dihimpun maupun *muzakki* yang menyalurkan dananya melalui BAZNAS Kabupaten Banyumas.

**Tabel 4.2**  
**Perolehan Dana Zakat Infak Sedekah pada**  
**BAZNAS Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2021**

No.	Tahun	Jumlah
1.	2016	Rp. 6.237.364.537,-
2.	2017	Rp. 7.091.484.138,-
3.	2018	Rp. 8.520.001.494,-
4.	2019	Rp. 9.498.521.492,-
5.	2020	Rp.10.650.997.094,-
6.	2021	Rp.12.626.871.219,-

Sumber : Laporan BAZNAS Kabupaten Banyumas

**Tabel 4.3**  
**Grafik Perolehan Dana Zakat Infak Sedekah pada**  
**BAZNAS Kabupaten Banyumas Tahun 2016-2021**



Berdasarkan tabel diatas secara umum dana zakat, infak dan sedekah yang berhasil dihimpun mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi di setiap tahunnya, mulai dari tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu Rp.6.237.364.537,- menjadi Rp.7.091.484.138,-, kenaikannya sebesar Rp.854.119.601,-. Peningkatan terjadi hingga pada tahun terakhir, dari tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu Rp.10.650.997.094,- menjadi Rp.12.626.871.219,- dengan kenaikan sebesar Rp.1.975.874.125,-. Namun, kenaikan penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah berasal dari semua strategi atau cara pembayaran yang ada di BAZNAS Kabupaten Banyumas. Bukan hanya berasal dari strategi jemput zakat saja, melainkan berasal dari penyeteroran langsung *muzakki* ke kantor dan melalui transfer ke rekening BAZNAS Kabupaten Banyumas.

**Tabel 4.4**  
**Laporan Jemput Zakat Januari 2021**

No	Nama UPZ	Zakat	Infak	Jumlah
1	Puskesmas Somagede	3.712.400	-	3.712.400
2	Puskesmas Ajibarang	1.607.687	-	1.607.687
3	Kecamatan Purwokerto Selatan	1.529.000	-	1.529.000
4	SMK N 1 Purwokerto	5.937.025	-	5.937.025
5	Puskesmas 2 Sumbang	1.850.000	-	1.850.000
6	Puskesmas 2 Cilongok	2.706.439	-	2.706.439
7	Puskesmas 2 Kebasen	3.010.000	-	3.010.000
8	Puskesmas Banyumas	2.714.000	-	2.714.000
9	MAN 2 Banyumas	7.842.000	-	7.842.000

10	SMA N 4 Purwokerto	784.500	-	784.500
11	SMA N 4 Purwokerto	742.500	-	742.500
12	Soleh Hartono	55.000	-	55.000
13	SMP N 2 Sumbang	1.402.000	-	1.402.000
14	SMP N 3 Sokaraja	700.000	-	700.000
15	Suyono	200.000	-	200.000
16	MAN 1 Banyumas	5.500.000	-	5.500.000
17	SMP N 7 Purwokerto	1.350.000	-	1.350.000
18	Puskesmas Rawalo	2.916.000	-	2.916.000
19	Korwilcam Dindik Tambak	1.500.000	-	1.500.000
20	SMP N 2 Sokaraja	1.753.793	-	1.753.793
21	SMP N 2 Kalibagor	826.500	-	826.500
22	Korwilcam Dindik Purwojati	4.130.000	-	4.130.000
23	SMP N 1 Tambak	450.000	-	450.000
24	SMP N 1 Sumpiuh	765.000	-	765.000
25	Kecamatan Sumpiuh	1.564.000	-	1.564.000
26	MAN 3 Banyumas	3.066.100	-	3.066.100
27	Puskesmas 1 Kemranjen	4.065.000	-	4.065.000
28	Korwilcam Dindik Somagede	7.983.673	-	7.983.673
29	Korwilcam Dindik Kemranjen	2.713.100	-	2.713.100

30	Kelurahan Purwokerto Wetan	450.000	-	450.000
31	Korwilcam Dindik Kedungbanteng	4.050.100	2.110.000	6.160.100
32	Sumbodo Wijaya	-	150.000	150.000
33	Ganang Hidayat	2.000.000	-	2.000.000
34	SMP N 1 Wangon	972.000	-	972.000
35	Desa Sokaraja Kulon	953.000	-	953.000
36	SMK N 2 Banyumas	2.368.000	-	2.368.000
37	SMP N 1 Sumbang	1.207.300	-	1.207.300
38	Sejatiningsih	100.000	-	100.000
39	POLRESTA Banyumas	74.811.697	-	74.811.697
40	Haryono	105.000	-	105.000
41	Desa Sokanegara	1.190.000	-	1.190.000
42	SMP N 1 Kalibagor	2.010.000	-	2.010.000
43	Desa Kejawar	200.000	-	200.000
44	Puskesmas Purwokerto 2	1.597.187	-	1.597.187
45	Kecamatan Sumbang	3.925.000	-	3.925.000
46	SMP N 1 Gumelar	2.480.000	-	2.480.000
47	SMP N 1 Patikraja	550.000	570.000	1.120.000
48	SMP N 1 Patikraja	450.000	570.000	1.020.000
49	SMP N 1 Patikraja	450.000	570.000	1.020.000
50	PDAM	6.114.680	-	6.114.680
	<b>JUMLAH</b>	<b>179.359.681</b>	<b>3.970.000</b>	<b>183.329.681</b>

Berdasarkan laporan jemput zakat pada Januari 2021, diperoleh data bahwa dana yang dikumpulkan melalui jemput zakat/jemput zakat mencapai Rp.183.329.681. Sedangkan total perolehan dana zakat infak maupun sedekah di bulan Januari 2021 mencapai Rp.610.450.242. jika diakumulasikan maka strategi jemput zakat/jemput zakat menyumbang 0,3% dari perolehan dana keseluruhan di bulan Januari 2021. Jika dilihat dari presentasinya terlihat kecil, hal tersebut dikarenakan sebagian besar perolehan dana zakat berasal dari UPZ yang ada di Kabupaten Banyumas dan melalui pembayaran secara transfer.

BAZNAS Kabupaten Banyumas gencar melakukan sosialisasi agar memberikan dampak yang baik terhadap kepercayaan masyarakat. Dengan gencarnya sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Banyumas, kepercayaan masyarakat menjadi meningkat tidak hanya terhadap meningkatnya jumlah dana yang berhasil dihimpun, tetapi terhadap jumlah *muzakki* yang membayarkan zakat, infak, maupun sedekahnya melalui BAZNAS Kabupaten Banyumas. Berikut adalah data jumlah *muzakki* aktif BAZNAS Kabupaten Banyumas dari tahun ke tahun :

**Tabel 4.5**

**Data Jumlah *Muzakki* Aktif BAZNAS Kabupaten Banyumas**

Tahun	<i>Muzakki</i>		Jumlah
	Instansi/UPZ	Perorangan	
2016	208	209	417
2017	228	224	452
2018	241	259	500
2019	253	269	522
2020	205	439	644
2021	326	581	907

**Sumber : Data BAZNAS Kabupaten Banyumas**



Jika melihat perkembangan jumlah *muzakki* aktif di BAZNAS Kabupaten Banyumas dalam enam tahun terakhir cenderung meningkat. Peningkatan terjadi di setiap tahunnya dan pada sektor instansi/UPZ maupun perorangan. Hanya saja pada tahun 2020 pada sektor instansi/UPZ menurun dari 253 menjadi 205, namun pada sektor perorangan mengalami peningkatan signifikan sehingga jumlah keseluruhan sektor pada tahun 2020 disimpulkan meningkat dari tahun sebelumnya.

BAZNAS Kabupaten Banyumas juga menyediakan layanan perbankan dalam membayar zakat untuk mempermudah masyarakat yang ingin membayar zakatnya tanpa harus datang langsung ke kantor BAZNAS atau UPZ setempat. Membayar zakat melalui layanan perbankan ini lebih praktis dan cepat sehingga tidak menghabiskan banyak waktu, terutama bagi orang-orang yang aktivitasnya sangat padat. Layanan pembayaran zakat melalui perbankan juga merupakan salah satu bentuk mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk cara-cara yang baik dan juga dapat membantu orang lain yang membutuhkan. Saat ini hampir semua masyarakat sudah memanfaatkan jasa perbankan dalam melakukan berbagai transaksi dalam kehidupan sehari-hari, jadi ini merupakan peluang yang besar bagi BAZNAS Kabupaten Banyumas untuk menghimpun dana zakat dengan memanfaatkan jasa perbankan.

Berbagai layanan dan kemudahan yang diberikan BAZNAS Kabupaten Banyumas tentunya bertujuan untuk menarik para *muzakki* atau calon *muzakki* agar menyalurkan dananya melalui BAZNAS Kabupaten Banyumas sehingga target penghimpunan dana dapat tercapai.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan di bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang efektivitas strategi jemput zakat pada BAZNAS Kabupaten Banyumas. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Strategi Jemput Zakat merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Banyumas dalam menghimpun dana zakat infak dan sedekah. Mekanisme yang dilakukan adalah *muzakki* dapat menghubungi pihak BAZNAS melalui telepon atau melalui media online lainnya seperti *WhatsApp* dan *website* resmi BAZNAS Kabupaten Banyumas. Lalu petugas dari BAZNAS akan mendatangi tempat *muzakki* untuk menjemput atau mengambil dana zakat infak maupun sedekah. *Muzakki* yang melakukan layanan jemput zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas adalah *muzakki* tetap yang berasal dari instansi pemerintah, pendidikan maupun instansi kesehatan.
2. Secara umum dana zakat, infak dan sedekah yang berhasil dihimpun BAZNAS Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan setiap tahunnya. BAZNAS Kabupaten Banyumas selalu berusaha maksimal dalam menjalankan tugasnya agar potensi zakat di Indonesia dapat selalu tercapai. Jemput zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Banyumas memberi kemudahan dalam menghimpun dana zakat, infak dan sedekah. Namun, dengan peningkatan dana ZIS dan jumlah *muzakki* yang ada, strategi jemput zakat hanya menyumbang 0,3% dari jumlah keseluruhan. Dengan kata lain, strategi jemput zakat belum efektif dalam upaya meningkatkan perolehan dana pada BAZNAS Kabupaten Banyumas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran sebagai rekomendasi kepada BAZNAS Kabupaten Banyumas. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hubungan komunikasi antara pihak BAZNAS Kabupaten Banyumas dengan *muzakki* harus tetap dipertahankan, karena hal ini merupakan salah satu cara untuk mempertahankan kesetiaan para *muzakki*. Selain itu, kepercayaan *muzakki* merupakan salah satu kunci keberhasilan BAZNAS dan dengan kepercayaan tersebut tentunya semakin banyak *muzakki* yang akan memilih menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Banyumas, sehingga kepercayaan tersebut harus selalu dijaga.
2. BAZNAS Kabupaten Banyumas perlu menambah jumlah staf pelaksana yang mendukung layanan jemput zakat mengingat jumlah staf yang dimiliki hanya satu orang yang tentu saja kurang maksimal untuk mencakup seluruh wilayah pengumpulan dana zakat diseluruh Kabupaten Banyumas terutama untuk layanan jemput zakat yang harus mengambil kerumah *muzakki*. Jumlah staf dan sarana prasarana yang sudah ada dirasa masih sangat kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid. 2021. Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf). Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Alamsyah, Riduan. 2021. Strategi Layanan Jemput Zakat dalam Meningkatkan Motivasi *Muzakki* Berzakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Skripsi. Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin.
- Ali, Mohammad Daud. 2012. Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf. Jakarta: UI-Press
- Annas, Aswar. 2017. Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan. Jakarta: Celebes Media Perkasa
- Astriyani, Devi. 2019. Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bankjim. Keutamaan Infak dan Sedekah. <https://www.bankjim.com/2018/04/keutamaan-infak-dan-sedekah.html?m=1> diakses pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 12.30 WIB.
- Barkah, Qodariah, Peny Cahaya Azwari, dan Zuul Fitriani Umari. 2020. Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf. Jakarta: Prenadamedia Group.
- BAZNAS Kabupaten Banyumas. Struktur BAZNAS Kabupaten Banyumas. <https://baznasbanyumas.or.id/struktur-baznas-kabupaten-banyumas/> diakses pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 12.30 WIB.
- Dahlan, Ahmad. 2019. Buku Saku Perzakatan. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Fakhrudin. 2008. Fiqih dan Manajemen Zakat di Indonesia. Malang: UIN Malang Press
- Fatimah, Fita. 2019. Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Layanan Jemput Zakat Bagi Kepuasan dan Kepercayaan *Muzakki* di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)

- Majelis Wakil Cabang (MWC) Kecamatan Jombang. Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Ghofur, Abdul. 2018. Tiga Kunci Fundraising. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gumanti, Feza Loy. “Dampak Sistem Layanan Jemput Zakat dan Transfer Rekening Terhadap Tingkat Kepuasan Donatur Lazismu Kota Medan”, dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 3.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah. Jakarta: Gema Insani.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. Zakat Dalam Perekonomian Modern. Jakarta: Gema Insani.
- Jalinankata. Teknik Analisis Data Kualitatif. <https://jalinankata.wordpress.com/2015/11/18/teknik-analisis-datakualitatif/> diakses pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 13.00 WIB.
- Khasanah, Dwi Iswatun. 2021. Penerapan Prinsip *Good Governance* Pada Pengelolaan Zakat di BAZNAS Banyumas. Skripsi. Purwokerto : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
- Nopiardo, Widi. “Strategi Fundraising Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar”, dalam Jurnal Riset Ekonomi Islam, Vol. 1 No. 1.
- Nursyamsi, Ahmad. 2014. Manajemen Penghimpunan Dana ZIS Pada Badan Amil Zakat Nasional. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Pahlevi. Pengertian Efektivitas, Kriteria, Aspek, dan Contoh Efektivitas. <https://www.pahlevi.net/pengertian-efektivitas/> diakses pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 13.00 WIB.
- Prameysti, Estya Rizqi. 2021. Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai Terhadap Minat Donatur Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal. Skripsi. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.

- Rizki. Teknik Analisis Data Kualitatif, Kuantitatif, Menurut Para Ahli (Lengkap).  
<https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/> diakses pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 13.20 WIB.
- Rohmawati, Fina. 2016. Efektivitas Strategi Jemput Zakat Pada Baznas Kabupaten Jepara. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Sarwat, Ahmad. 2019. Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wibisono, Yusuf. 2015. Mengelola Zakat Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 0828/In.17/FEBIJ.MZW/PP.009/IV/2021

Purwokerto, 1 April 2021

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.  
Ketua BAZNAS Kabupaten Banyumas  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Salma Ainun Nisa
2. NIM : 1717204039
3. Semester / Program Studi : VIII / Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Tahun Akademik : 2020 / 2021
5. Alamat : Kradenan Rt 05 Rw 01 Sumpiuh Banyumas
6. Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah Melalui Strategi Jemput Bola (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Efektivitas Strategi Jemput Bola
2. Tempat/ Lokasi : BAZNAS Kabupaten Banyumas
3. Waktu Penelitian : 6 April s/d 5 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, dan Pengumpulan Data

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf

**Rahmini Hadi, S.E., M.Si.**  
NIP. 19701224 200501 2 001

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
  2. Kasubbag Akademik
  3. Arsip







11:35 .lll .lll .lll 0.17 KB/S

🔒 🕒 98



🔒 baznasbanyumas.or.id/

1



# Layanan Jemput Zakat

Layanan jemput zakat adalah layanan diperuntukkan untuk muzakki/munfiq UPZ ataupun perorangan, layanan ini diprioritaskan untuk muzaki/munfiq di dalam Kota Purwokerto.

Muzaki/munfiq menghubungi nomor layanan BAZNAS Kab. Banyumas sbb:

1. Telpon Kantor : (0281) 631698;
2. WA/Telegram : 0822-4356-9561  
(Hanya menerima chatting pada Hari & Jam Kerja)

## TRANSFER ZIS

### 1. Transfer Zakat

	: 0845787766
	: 2-003-19207-0
	: 5042005140;
	: 7018155715;
	: 0077-01-021650-53-2
	: 1041125299
	: 5410080591

**Khusus BPR BKK Purwokerto, hanya menerima setor tunai**

	: 01.12.06902
---	---------------

Seluruh Rekening atas nama BAZNAS Kabupaten Banyumas

**Konfirmasi Donasi :**  0822-4356-9561  (0281) 631698



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN BANYUMAS

### 2. Transfer Infak & DSKL

	: 7018155707;
---	---------------

**Khusus BPR BKK Purwokerto, hanya menerima setor tunai**

	: 01.12.08246
---	---------------

Seluruh Rekening atas nama BAZNAS Kabupaten Banyumas

**Konfirmasi Donasi :**  0822-4356-9561  (0281) 631698



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN BANYUMAS



QR Code Standar  
Pembayaran Nasional



## BAZ KAB BMS ZAKAT

NMID : ID2020036448807  
A01



Dicetak Oleh : Mandiri Syariah  
Versi Cetak : 1-2020.05.20

**QRIS** QR Code Standar  
Pembayaran Nasional



# BAZ KAB BMS INFAK SHODAQOH

NMID : ID2020036448815

A01



Dicetak Oleh : Mandiri Syariah  
Versi Cetak : 1-2020.05.20

**QRIS** QR Code Standar  
Pembayaran Nasional



# BAZNAS BANYUMAS

NMID : ID2020047181900

A01



Dicetak Oleh : PT BANK BRI SYARIAH TBK  
Versi Cetak : 1.0-2020.09.10

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Salma Ainun Nisa
2. NIM : 1717204039
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 21 Maret 1999
4. Alamat Rumah : Kradenan, Rt 05 Rw 01 Sumpiuh  
Banyumas
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Teguh Suprihandono  
Nama Ibu : Siti Imamah, S. Ag.

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD : TK Aisyiyah Sumpiuh
  - b. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Kradenan, lulus tahun 2011
  - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMPN 1 Sumpiuh, lulus tahun 2014
  - d. SMA/MA, tahun lulus : SMAN 5 Purwokerto, lulus tahun 2017
2. Pendidikan Non-Formal  
Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah (PPMM) Zamzam  
Purwokerto (2019-2020)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
Purwokerto IAIN Purwokerto 2019/2020
2. PMII Rayon FEBI IAIN Purwokerto

Purwokerto, 2 Juni 2022

Penulis,



Salma Ainun Nisa  
NIM. 1717204039

